

2023



Kementerian Pendidikan
Kebudayaan Riset dan
Teknologi

LAPORAN KINERJA



LLDIKTI

WILAYAH V YOGYAKARTA



Jl. Tentara Pelajar No.13, Bumijo, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55231



(0274) 513538



lldikti5@kemdikbud.go.id



<https://lldikti5.kemdikbud.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023.

Yogyakarta, 25 Januari 2024

Plt. Kepala LLDIKTI V,



Aris Junaidi

NIP. 196306041989031022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	4
1. Gambaran Umum	4
2. Dasar Hukum	5
3. Tugas Fungsi & Struktur Organisasi	5
4. Isu Strategis dan Peran Organisasi	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Visi Misi	8
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah	8
C. Tujuan Strategis	10
D. Perjanjian Kinerja	11
a. Perjanjian Kinerja Awal	11
b. Perjanjian Kinerja Akhir	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Kinerja	13
B. Realisasi Anggaran	69
C. Efisiensi Anggaran	71
D. Inovasi Penghargaan, & Program Cross Cutting	72
a. Inovasi	72
b. Penghargaan	73
c. Program Cross Cutting	76
d. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, dan ZI WBK LLDIKTI V Yogyakarta	77
BAB IV PENUTUP	79
LAMPIRAN	81
A. Perjanjian Kinerja Awal	82
B. Perjanjian Kinerja Akhir	85
C. Pengukuran Kinerja	88
D. Pernyataan Telah Direviu	89

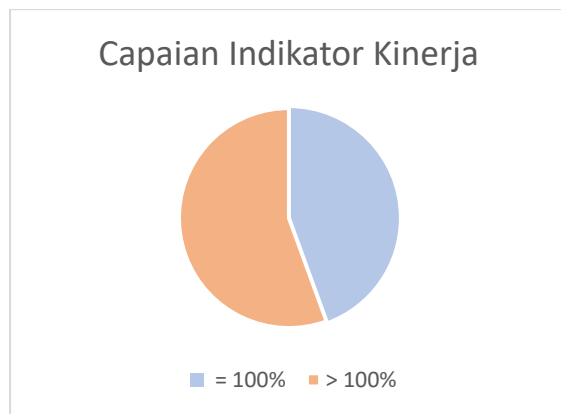
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

Secara umum, capaian kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Realisasi Capaian Kinerja



>100%
5 IKU



= 100%
4 IKU

RATA-RATA
CAPAIAN KINERJA:

102,49%



Realisasi Anggaran

Anggaran **Rp212.812.825.000,-**

98,74%

Realisas **Rp210.129.409.968,-**



Capaian Indikator Kinerja

S1 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

IKU 1.1	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	Target : 87,1%
	Capaian: 101,97%	Realisasi : 88,82%
IKU 1.2	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	Target : 85,14%
	Capaian: 108,15%	Realisasi : 92,08%

S2 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

IKU 2.1	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	Target : 20%
	Capaian: 108,90%	Realisasi : 21,78%
IKU 2.2	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PT yang: menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	Target : 1,08%
	Capaian: 100%	Realisasi : 1,08%
IKU 2.3	Persentase PTS yang Mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	Target : 31%
	Capaian: 102,19%	Realisasi : 31,68%

S3 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

IKU 3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	Target : 57%
	Capaian: 100%	Realisasi : 57%
IKU 3.2	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	Target : 20%
	Capaian: 100%	Realisasi : 20%

S4 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI V

IKK 4.1	Predikat SAKIP Satker	Target : A
	Capaian: 100%	Realisasi : A (87,6)
IKK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Target : 95
	Capaian: 101,23%	Realisasi : 96,17



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Perubahan IKU berdampak pada proses pencapaian kinerja oleh LLDIKTI dan PTS. Masih banyak PTS yang belum melakukan pelaporan data capaian IKU PT berakibat pada capaian target LLDIKTI;
2. Masih perlunya meningkatkan kecepatan dalam merespon menangani aduan dan waktu pelayanan;
3. Badan penyelenggara belum sepenuhnya mendukung perguruan tinggi untuk melakukan koordinasi maupun melakukan perubahan bentuk perguruan tinggi;
4. Terdapat perguruan tinggi yang sudah melaksanakan MBKM tetapi belum melaporkannya sebagai aktivitas MBKM di PD Dikti;
5. Keterbatasan sumber daya pada Perguruan Tinggi membuat terlambatnya proses pembentukan Satgas Pencegahan dan Kekerasan Seksual (PPK);
6. Terbatasnya informasi terkait pendataan dosen yang berkegiatan di luar kampus dan belum semua PTS melaporkan secara lengkap kegiatan tridharma dosen di luar kampus pada laman *Dashboard IKU PT*;
7. Masih ada Perguruan Tinggi yang belum mendatakan kerjasamanya di laporkerma kemdikbud. Serta masih ada perbedaan persepsi terkait kriteria mitra dan kriteria bidang kerjasama yang masuk dalam penilaian IKU 6 PT;
8. Masih terdapat kebutuhan akan layanan berbasis elektronik.



Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

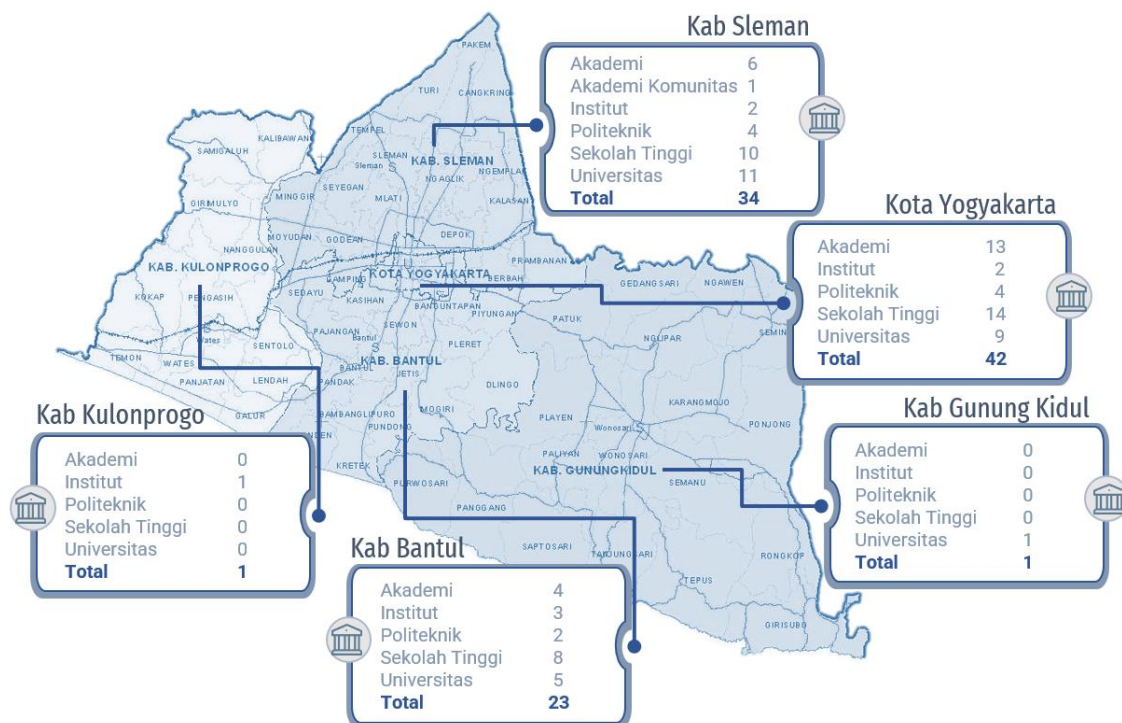
1. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi IKU PT serta melakukan monitoring Pelaporan Data PDDIKTI terkait IKU PT secara rutin;
2. Perbaikan penanganan aduan dan waktu pelayanan disesuaikan dengan SOP yang sudah ditetapkan;
3. Melakukan koordinasi dengan PTS untuk memberikan kesanggupannya dalam menindaklanjuti rekomendasi dari klarifikasi yang sudah dilaksanakan. Badan Penyelenggara dan Perguruan Tinggi membuat surat pernyataan kesanggupan untuk melaksanakan rekomendasi dari LLDIKTI;
4. Melakukan pendampingan pelaporan aktivitas MBKM ;
5. Secara berkelanjutan melakukan Pemantauan dan Pendampingan dalam Pelaksanaan Implementasi PPKS, serta berkirim surat kepada PTS yang belum melakukan progress pembentukan Capansel PPKS dan Satgas PPKS;
6. Menyelenggarakan sosialisasi dan menghimbau PTS terkait pentingnya pendataan kegiatan tridharma dosen di luar kampus pada laman *Dashboard IKU PT*;
7. Melakukan akselerasi pelaporan data kerjasama melalui pembuatan edaran perihal Pelaporan dan Pendataan Kerja Sama Perguruan Tinggi. Serta melakukan bimtek pengisian laporan kerjasama di laman <https://laporankerma.kemdikbud.go.id> mencakup jenis kerjasama dan dokumen pendukung yang perlu diunggah;
8. Terus berupaya melakukan pengembangan sistem secara berkelanjutan.

BAB I PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V dan selanjutnya disingkat dengan LLDIKTI V merupakan satuan kerja di bawah Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). LLDIKTI terbentuk dengan diundangkannya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi pada tanggal 10 April 2018. LLDIKTI merupakan transformasi dari Koordinasi Perguruan Tinggi (Kopertis) yang sudah terbentuk sejak tahun 1968 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan ditetapkan Peraturan Mendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta dipimpin oleh Plt. Kepala Lembaga Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. dengan jumlah SDM sebanyak 2 Pejabat Struktural, Dosen DPK: 342, JFT: 4, PPNPN: 12, JFU: 53. Saat ini LLDIKTI V memberikan pelayanan yang mencakup 101 Perguruan Tinggi Swasta yang tersebar di 4 Kabupaten, dan 1 Kota yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



PTS di DIY terdiri dari 26 Universitas, 8 Institut, 32 Sekolah Tinggi, 24 Akademi, 10 Politeknik, dan 1 Akademi Komunitas. Sedangkan jumlah program studi sebanyak 766 prodi, dan 251.439 mahasiswa aktif. (sumber: data internal LLDIKTI V Januari 2024).

2. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Peraturan Mendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Mendikbud Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

3. Tugas Fungsi & Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LLDIKTI V Yogyakarta mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

Tugas: melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Fungsi:

- a. pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi;
- c. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- d. pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
- e. pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
- f. pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
- g. pelaksanaan kerja sama;
- h. pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
- i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
- j. pelaksanaan administrasi.

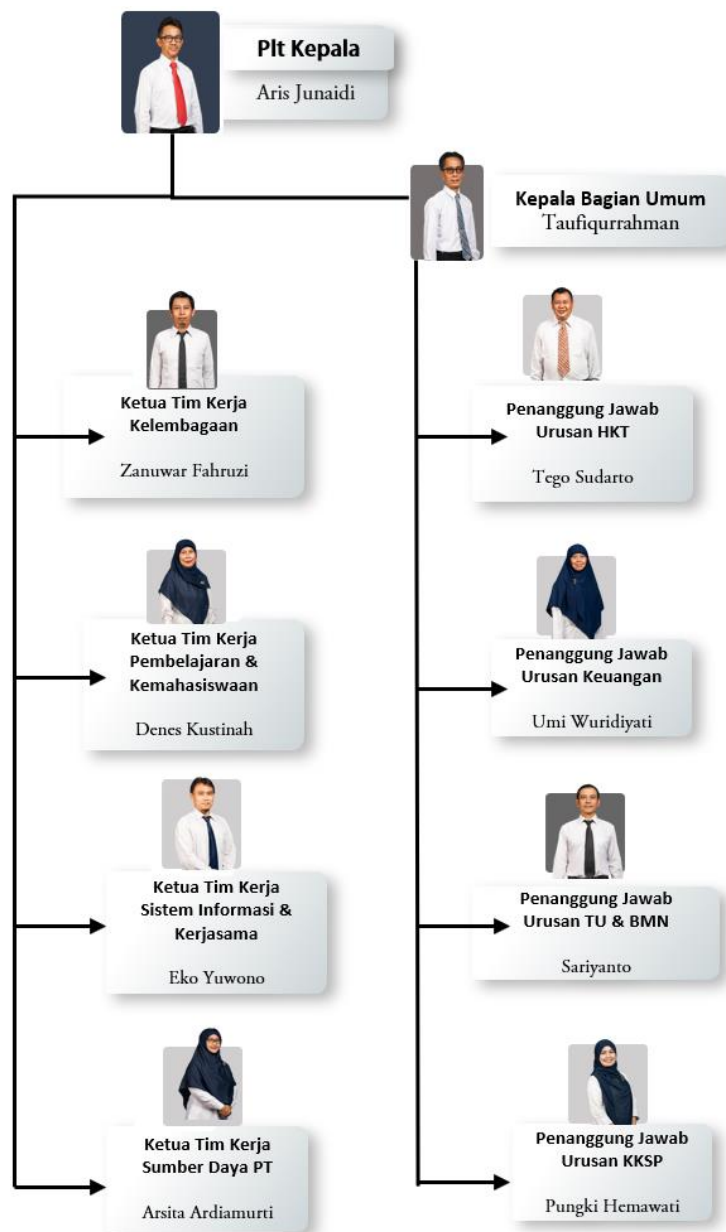
Struktur Organisasi

Berdasar
Permendikbudristek
Nomor 35 Tahun
2021



Sistem Kerja

Berdasar
Keputusan Plt
Kepala LLDIKTI V
Nomor
5752/LL5/KP.04.0
6/2023



4. Isu Strategis dan Peran Organisasi

Isu-isu Strategis

- Menurunnya minat calon mahasiswa untuk kuliah di DIY
- Masih rendahnya komitmen PT untuk melaksanakan program MBKM Mandiri
- Masih rendahnya jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma dan praktisi di luar kampus
- Masih rendahnya pemahaman mekanisme pelaporan IKU PT (Dashboard IKU PT) melalui SISTER dan PDDikti
- Banyaknya PT Vokasi yang belum memenuhi standar minimal persyaratan pendirian Perguruan Tinggi

Peran Organisasi

LLDIKTI merupakan transformasi dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) memiliki peran yang lebih strategis dan luas dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Saat ini LLDIKTI melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi bagi perguruan tinggi yang ada di wilayah kerjanya. LLDIKTI mempunyai peran yang penting sebagai kepanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi serta Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dukungan layanan peningkatan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi Misi

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta menetapkan visi dan misi sebagai berikut:



B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Pada tahun 2020-2022 Indikator kinerja yang digunakan berdasarkan pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta ditambahkan dengan indikator terkait Tata Kelola yang merupakan indikator turunan dari Renstra Eselon I.

Tabel Target Kinerja LLDIKTI V Tahun 2020-2022

No	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja	Satuan	Tahun		
			2020	2021	2022
SK 1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
IKU 1.1	Persentase layanan LLDIKTI tepat waktu	%	80,00	85,00	90,00
IKU 1.2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	19,61	20.59	22

No	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja	Satuan	Tahun		
			2020	2021	2022
SK 2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi				
IKU 2.1	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1, dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00	12,00	14,00
IKU 2.2	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi	%	50,00	52,00	54,00
SK 3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan				
IKU 3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	19,61	38,24	40
SK 4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI				
IKK 4.1	Predikat SAKIP Satker	Predikat	BB	BB	BB
IKK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80,00	94,00	94,50

Sementara pada tahun 2023-2024 Indikator Kinerja yang digunakan berdasarkan pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta ditambahkan dengan indikator terkait Tata Kelola yang merupakan indikator turunan dari Renstra Eselon I Sekretariat Jenderal.

Tabel Target Kinerja LLDIKTI V Tahun 2023-2024

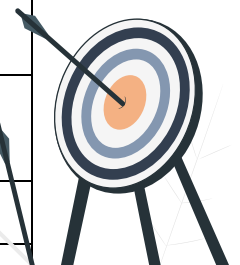
No	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	
			2023	2024
SK 1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)			
IKU 1.1	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	87,1	87,5
IKU 1.2	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	85,14%	96,03%
SK 2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi			
IKU 2.1	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	20%	25%
IKU 2.2	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PT yang:	%	1,08%	1,15%

No	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	
			2023	2024
	menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi			
IKU 2.3	Persentase PTS yang Mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	31%	40%
SK 3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan			
IKU 3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus.	%	57%	70%
IKU 3.2	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	20%	45%
SK 4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI			
IKK 4.1	Predikat SAKIP Satker	Predikat	A	A
IKK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95	95,50

C. Tujuan Strategis

LLDIKTI V Yogyakarta menerapkan dua tujuan strategis yang akan dicapai untuk periode 2020-2024.

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2024
1.	Meningkatnya mutu dan relevansi Pendidikan Tinggi di wilayah kerja LLDIKTI V	Persentase PTS terakreditasi	98%
		Persentase program Studi terakreditasi	87%
		Persentase PTS yang memiliki kerjasama dengan mitra	45
2.	Meningkatnya sistem tata Kelola LLDIKTI V	Predikat SAKIP	BB
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95,50



D. Perjanjian Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

a. Perjanjian Kinerja Awal

Pada tahun awal tahun 2023, Indikator kinerja yang digunakan masih berdasarkan pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023 (Awal)
SK 1 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKU 1.1	95
	Persentase layanan LLDIKTI tepat waktu	
	IKU 1.2	23
	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	
SK 2 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	IKU 2.1	16
	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1, dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	
	IKU 2.2	56
	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi	
SK 3 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	IKU 3.1	41
	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	
SK 4 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	IKK 4.1	A
	Predikat SAKIP Satker	
	IKK 4.2	95
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	141.988.716.000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	77.173.727.000
Total		219.162.443.000

b. Perjanjian Kinerja Akhir

Sementara pada bulan Juli 2023 terbit Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 yang berimbas pada perubahan IKU LLDIKTI pada tahun 2023.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023 (Akhir)
SK 1 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	87,1
	IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	85,14
SK 2 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	20
	IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PT yang: menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	1,08
	IKU 2.3 Persentase PTS yang Mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	31
SK 3 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus.	57
	IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	20
SK 4 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	IKK 4.1 Predikat SAKIP Satker	A
	IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	147.734.098.000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	65.078.727.000
Total		212.812.825.000

Program Prioritas

Pada tahun 2023 LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta mempunyai program prioritas:

1. Pemetaan dan Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi melalui Klarifikasi Data PT dan Rapat Pembinaan Mutu PT
2. Peningkatan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus dan peningkatan jumlah Profesor di LLDIKTI Wilayah V, melalui kegiatan penyamaan persepsi TIM PAK dosen, Sosialisasi Pengaturan PAK dosen dan Kewajiban Khusus BKD sesuai PermenpanRB No.1 Tahun 2023, serta Kegiatan Sidang PAK
3. Peningkatan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui Bimtek SPMI, Workshop Auditor Mutu Internal dan Pendampingan Pelaporan Dokumen SPMI. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai upaya Membangun Budaya Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

No	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023	Capaian	% Capaian
SK 1 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)					
IKU 1.1	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	87,1	88,82	101,97%
IKU 1.2	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	85,14%	92,08%	108,15%
SK 2 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi					
IKU 2.1	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	20%	21,78%	108,90%
IKU 2.2	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PT yang: menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	1,08%	1,08%	100%
IKU 2.3	Persentase PTS yang Mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	31%	31,68%	102,19%
SK 3 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan					
IKU 3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus.	%	57%	57%	100%
IKU 3.2	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	20%	20%	100%
SK 4 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI					
IKK 4.1	Predikat SAKIP Satker	Predikat	A (80-90)	A (87,6)	100%
IKK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	95	96,17	101,23%

01

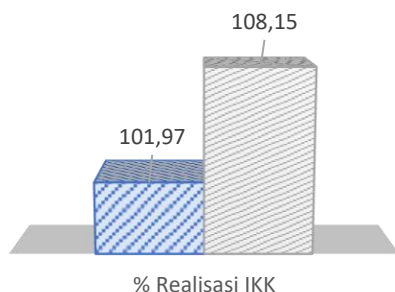
Sasaran:

Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Ketercapaian Sasaran Kinerja terkait Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) ditandai dengan pencapaian dua indikator kinerja utama: IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI dan IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.

Peningkatan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi digunakan untuk memastikan setiap PTS harus telah mengimplementasikan kebijakan-kebijakan terkait pendidikan tinggi

■ IKU 1.1 ■ IKU 1.2



IKU 1.1

Kepuasan Pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI mempunyai ketercapaian indikator dengan nilai 101,97%

IKU 1.2

Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain mempunyai ketercapaian indikator dengan nilai 108,15%

IKU 1.1**Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI**

Layanan utama LLDIKTI

Layanan yang keunggulannya diukur adalah layanan di dalam kategori:

- a. Layanan akademik.
- b. Layanan terkait dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Layanan terkait dengan administrasi.

**perhitungannya menggunakan Survey Kepuasan Masyarakat*

Sebagai IKU LLDIKTI yang pertama, kepuasan pengguna layanan merupakan prioritas utama. Pengguna layanan dapat memberikan penilaian terhadap kualitas pelayanan kami melalui survei yang dapat diakses setiap pengguna layanan ketika telah selesai menggunakan layanan LLDIKTI.

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) ini dipublikasikan secara berkala dan menjadi rujukan dalam upaya perbaikan kualitas pelayanan publik secara terus-menerus di LLDIKTI V. IKM dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pelayanan yang telah dilaksanakan dapat diterima oleh Masyarakat, serta untuk mengetahui dari aspek-aspek mana saja yang belum memenuhi kepuasan masyarakat yang dilayani.

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan administrasi yang telah diberikan oleh LLDIKTI V.

Adapun sasaran dilakukannya SKM adalah :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Dengan dilakukan SKM dapat diperoleh manfaat, antara lain:

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner online yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri dari 9 pertanyaan. Berikut ini adalah variabel yang digunakan sebagai acuan pembuatan kuesioner:

1. Persyaratan : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. Waktu Penyelesaian : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. Biaya/Tarif : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. Spesifikasi Jenis Pelayanan : spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. Kompetensi Pelaksana : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman.
7. Perilaku Pelaksana : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Sarana dan prasarana : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.
9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut pengaduan.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = responden pengguna layanan LLDIKTI yang puas terhadap hasil layanan (instrumen survei disediakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi).

t = total jumlah responden pengguna layanan LLDIKTI (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

**Note: rumusan tsb merupakan rumusan yang ada pada Kepmen IKU 210/M/2023, namun karena sampai dengan akhir tahun 2023 belum ada instrument survey yang disediakan Kemendikbudristek, maka berdasar kesepakatan antar LLDIKTI, untuk IKU 1.1 akan menggunakan perhitungan dari Survey Kepuasan Masyarakat (SKM).*

Analisis data pada pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V menggunakan analisis statistik deskriptif. Delapan variabel selanjutnya disusun dalam kuesioner dimana pembagian jawaban dibagi dalam 4 kategori:

1. Tidak Baik, diberi nilai persepsi 1;
2. Kurang Baik, diberi nilai persepsi 2;
3. Baik, diberi nilai persepsi 3; dan
4. Sangat Baik, diberi nilai persepsi 4.

Survei Kepuasan Masyarakat merupakan survei yang dilakukan secara periodik mempergunakan metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Pada Skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Berdasarkan hasil survei yang telah diolah oleh LLDIKTI V pada setiap triwulan, dengan total responden sebanyak 869 orang, diperoleh nilai sebagai berikut:

Perhitungan IKU 1.1:

$$= \frac{\text{hasil survei TW 1} + \text{TW 2} + 3 + \text{TW 4}}{4}$$

$$= \frac{86,85 + 86,9 + 90,84 + 90,7}{4}$$

$$= 88,82$$



Tabel Capaian IKU 1.1

IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu						IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI			
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2023
80	100	85	90	90	93,66	87,1	88,82	87,5	88,82
% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 	
125%		105,88%		104,07%		101,97%		101,51%	

Berdasarkan data pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi untuk IKU 1.1 di tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan. Dari target 87,1 berhasil terealisasi sebesar 88,82 dengan persentase capaian 101,97%. IKU 1.1 merupakan IKU baru di tahun 2023 (berbeda dengan indikator di tahun 2020-2022), sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian dengan tahun sebelumnya.

Program dan kegiatan penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja atas Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI di antaranya:

1. Sidang Penilaian Angka Kredit. Sasaran kegiatan Sidang Penilaian Angka Kredit adalah dosen yang mengajukan usulan penilaian angka kredit. Kegiatan ini bertujuan:

- Untuk melaksanakan penilaian angka kredit usulan jabatan fungsional dosen mulai jenjang Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar/Profesor pada Perguruan Tinggi Swasta di LLDIKTI V;
- Untuk meningkatkan jumlah dosen yang kompeten dan profesional sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005;
- Untuk memotivasi Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta di LLDIKTI V agar proses peningkatan jenjang karir dosen berjalan lancar, terencana dengan baik, dan terprogram secara berkelanjutan.

Selama tahun 2023, Sidang Penilaian Angka Kredit dilaksanakan sebanyak 12 (duabelas) tahap.

2. Sosialisasi Pengaturan Penilaian Angka Kredit. Sasaran kegiatan Sosialisasi Pengaturan Penilaian Angka Kredit adalah bagian Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi (SDM PT). Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang Pengaturan Penilaian Angka Kredit Dosen dan Kewajiban Khusus Beban Kerja Dosen Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 bagi Perguruan Tinggi Swasta. Kegiatan ini dilaksanakan 20 Maret 2023 dan 3 April 2023.

3. Pemilihan dosen sebagai *Academic Leader*. Sasaran kegiatan ini adalah dosen PTS di wilayah DIY. Kegiatan *Academic Leader* dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk:

- Memberikan dorongan kepada dosen agar terpacu untuk mengembangkan ide kreatif dalam implementasi Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan secara nyata berkontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja utama (IKU);
- Membangun iklim kondusif penguatan dan pengembangan inovasi sebagai outreach dari riset lptek dalam penciptaan nilai tambah komersial, ekonomi dan atau sosial budaya secara berkelanjutan melalui kerjasama dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun internasional;



Gambar. Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. tengah membuka acara sekaligus memberikan pengarahan kepada Tim dan Sekretariat PAK LLDIKTI V Yogyakarta



Gambar 1 Plt. Kepala LLDIKTI V. Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. berfoto bersama para peserta terbaik Program Anugerah Academic Leaders Tingkat LLDIKTI V Tahun 2023 dan Narasumber

4. FGD PAK Jabatan LK dan Profesor. Sasaran pelaksanaan kegiatan FGD PAK Jabatan LK dan Profesor adalah Tim PAK dan bertujuan untuk:

- Menyamakan persepsi terkait penilaian angka kredit usulan jabatan fungsional dosen, khususnya jenjang Lektor Kepala, dan Guru Besar/ Profesor pada Perguruan Tinggi Swasta di LLDIKTI V;
- Meningkatkan jumlah dosen yang kompeten dan professional sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005;
- Memfasilitasi peningkatan jenjang karir dosen, khususnya pengajuan kenaikan jabatan jenjang Lektor Kepala, dan Guru Besar/ Profesor pada Perguruan Tinggi Swasta di LLDIKTI V;
- Melaksanakan penilaian angka kredit usulan jabatan fungsional dosen, khususnya jenjang Lektor Kepala, dan Guru Besar/ Profesor pada Perguruan Tinggi Swasta di LLDIKTI V.



Gambar. FGD dihadiri oleh Tim Pakar Penilaian Angka Kredit dan Sekretariat PAK LLDIKTI V

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 sesi yaitu tanggal 14, 15, dan 18 Desember 2023.

5. Verifikasi dan Validasi data PDDikti
Penyelesaian permasalahan pelaporan data pddikti dengan memverifikasi, validasi dokumen, data, dan wawancara sebagai bentuk pendampingan dan fasilitasi LLDIKTI V untuk meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi terhadap indikator kinerja utama (IKU).
6. Monitoring data PDDikti Semester Genap dan Ganjil
Monitoring pelaporan data PDDikti perguruan tinggi semester genap dan ganjil dalam rangka Pembinaan dan Evaluasi Bidang Pelaporan Data yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kesiapan Perguruan Tinggi dalam pelaporan Data PDDikti Semester genap dan ganjil.
7. Sosialisasi aplikasi neo feeder 2.0 dan aplikasi Sierra
Sosialisasi Aplikasi Neo Feeder terbaru untuk melaporkan data PDDikti dan aplikasi SIERRA, serta cara penggunaannya.
8. Pengembangan aplikasi (Evira, Kinanti, SippBos, Pandu, PPID, Pandawa)
Pengembangan aplikasi untuk meningkatkan layanan berbasis elektronik kepada stakeholders LLDIKTI V mencakup layanan EWS (*Early Warning System*) pelaporan data PDDikti, anggaran, serdos, jabatan fungsional dosen, informasi, yang terintegrasi dalam satu portal aplikasi.
9. Penyamaan persepsi data PDDikti
Workshop untuk penyamaan persepsi proses pelaporan data PDDikti untuk Akreditasi Perguruan Tinggi Dalam Rangka Fasilitasi Peningkatan Mutu Pelaporan Data Tahun 2023 yang bertujuan untuk melakukan sosialisasi Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi guna meningkatkan akreditasi perguruan tinggi sebagai dasar peningkatan mutu dan layanan untuk mendukung ketercapaian IKU.

10. Sosialisasi IKU

Sosialisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dalam rangka Fasilitas Peningkatan Mutu Pelaporan Data sebagai monitoring keberhasilan sistem penjaminan mutu internal suatu perguruan tinggi yang salah satunya sebagai alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

11. Koordinasi Hasil Pelaporan Data PDDikti semester genap 2022

Koordinasi Hasil Pelaporan Data PDDikti Semester Genap Tahun 2022 dalam rangka Pembinaan dan Evaluasi Bidang Pelaporan Data yang bertujuan untuk melakukan evaluasi hasil pelaporan data PDDikti semester 2022 dan penghargaan kepada perguruan tinggi yang melaporkan data sesuai ketentuan peraturan kementerian.



Gambar. Kegiatan Pelaporan Data PDDikti pada tahun 2023

12. Pengadaan sarana kantor, bertujuan sebagai penunjang kebutuhan kerja LLDIKTI V dengan harapan agar dapat meningkatkan kinerja pegawai sehingga kegiatan dapat berjalan lancar serta tidak terhambat serta dapat memenuhi target kinerja organisasi.
13. Reformasi Birokrasi, mempunyai tujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.
14. Sosialisasi Perpajakan dilaksanakan untuk memberikan pegawai (ASN dan Dosen DPK) di lingkungan LLDIKTI V pengetahuan terkait dengan peraturan perpajakan khususnya mengenai pengisian SPT Tahunan.
15. Penguatan karakter pegawai. Tujuan kegiatan ini adalah penguatan karakter dan kerja sama, dan menumbuhkan kekompakan di antara pegawai LLDIKTI V sehingga dapat lebih lebih maksimal dalam menjalankan tugas memberikan pelayanan kepada para *stakeholders*.
16. Bimtek Penyetaraan Kepangkatan Dosen, dilakukan dalam rangka menjamin optimalisasi layanan bidang kepegawaian, khususnya terkait pengusulan penyetaraan pangkat dosen non-PNS.
17. Sosialisasi Disiplin Pegawai, bertujuan memberikan pemahaman tentang disiplin bagi Pegawai Negeri Sipil, dalam rangka menjamin tata tertib dan kelancaran tugas PNS itu sendiri, sehingga dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai aparatur pemerintahan dapat berjalan semestinya.
18. Sosialisasi Jaminan Sosial Nasional bagi para dosen di lingkungan LLDIKTI V. Tujuan sosialisasi ini adalah menyampaikan tentang sistem jaminan nasional dan memberi

- pengetahuan serta pemahaman kepada para dosen tentang pentingnya dan manfaat Jaminan Sosial Nasional.
19. Sosialisasi Penyusunan Manajemen Risiko. Bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penyediaan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Upaya-upaya tersebut disebut dengan mitigasi risiko/analisis risiko.
 20. Workshop Peningkatan Kualitas Layanan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi pegawai khususnya dalam kualitas pelayanan kepada para *stakeholders* di lingkungan LLDIKTI V, karena peningkatan kualitas pelayanan publik adalah titik terpenting untuk memenuhi harapan masyarakat.
 21. Kegiatan *Education Fair* (Edufair), dilaksanakan rangka Fasilitasi Peningkatan Mutu Layanan Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI V. Kegiatan ini mengundang seluruh *stakeholders* dari 101 PTS yang diawali dengan kegiatan Peluncuran Aplikasi Pandawa, serta dilaksanakan jumpa pers, media dan LLDIKTI serta Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.
 22. Pengawasan Substantif, yang mempunyai tujuan menghindari kemungkinan adanya terjadinya penyelewengan atau penyimpangan, baik yang bersifat anggaran (*budgeting*) ataupun proses (prosedur) dan kewenangan (*authority*).
 23. Pendidikan dan Pelatihan bagi Pegawai yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan sikap untuk alat melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS sesuai dengan kebutuhan instansi.
 24. Monitoring & Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan. Kegiatan ini tidak hanya untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pelatihan namun juga digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan kekurangan yang ada sehingga nantinya program pelatihan dapat diperbaiki dan diberikan keputusan apakah dapat dilanjutkan atau tidak. Evaluasi program pelatihan juga dapat digunakan untuk mengetahui dampak dari program pelatihan terhadap peningkatan kinerja seorang pegawai.
 25. Melakukan kegiatan Workshop Pengelolaan Informasi Media Sosial (Penguatan Kehumasan) mengambil tema "Sukses *Public Relations* di Era Digital", acara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Mei 2023 bertempat di The Rich Jogja Hotel. Dengan latar belakang merespon adanya perkembangan teknologi dan mengupdate keahlian dan ketrampilan insan humas PTS LLDIKTI V, maka perlu diadakan kegiatan Workshop Penguatan Kehumasan.
 26. Workshop Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan PTS tahun 2023.
 27. Evaluasi Pengelolaan Kehumasan. Acara dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 Oktober 2023 bertempat di hotel Grand Cokro Yogyakarta dengan latar belakang pada bulan Mei 2023 lalu LLDIKTI V telah melaksanakan Workshop Pengelolaan



Gambar. Kegiatan Education Fair Tahun 2023

Informasi Media Sosial, sebagai tindak lanjut kegiatan tersebut maka diperlukan evaluasi dan monitoring pengelolaan media sosial, sehingga diadakan kegiatan Evaluasi Pengelolaan Informasi Media Sosial bagi Peguruan Tinggi Swasta di wilayah kerjanya. Pada kegiatan ini, nantinya LLDIKTI akan memberikan apresiasi kepada pengelola/humas PTS yang telah memberikan pelaporan pengelolaan kehumasan pada katagori media sosial, website, dan insan humas, selanjutnya akan diberikan rekomendasi untuk mengikuti Anugerah Humas Dikti tahun 2023.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Realisasi ketercapaian IKU 1.1 melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini dimungkinkan karena peningkatan kualitas layanan yang didukung sarana prasana dari waktu ke waktu. Adanya kepemimpinan yang kuat yakni pimpinan yang efektif memainkan peran penting dalam menginspirasi, membimbing, dan memotivasi tim untuk mencapai target. Selain itu adanya perencanaan yang matang dan jelas akan membantu dalam menetapkan target yang realistis dan dapat dicapai.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun secara target capaian 2023 telah tercapai, namun masih ditemui hambatan/kendala/permasalahan, berdasarkan hasil catatan pada survei selama 4 periode triwulan sebagai berikut:

1. Masih diperlukannya perbaikan sarana dan prasana pendukung (ULT) seperti kursi ruang tunggu yang kurang representative sehingga perlu ada perbaikan
2. Masih perlunya meningkatkan kecepatan dalam merespon menangani aduan dan waktu pelayanan
3. PTS Masih belum memahami pentingnya pendataan PDDikti sebagai dasar penghitungan IKU

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

Dalam mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi, beberapa langkah antisipasi yang dilakukan:

1. Perbaikan sarana dan prasana pendukung (perbaikan kursi tamu pada unit layanan terpadu)
2. Perbaikan penanganan aduan dan waktu pelayanan disesuaikan dengan SOP yang sudah ditetapkan
3. Perlu optimalisasi fasilitasi pendampingan pelaporan PDDikti dengan melakukan bimtek dan sosialisasi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Sebagai upaya pencapaian target kinerja pendukung IKU 1.1. strategi yang dilakukan LLDIKTI V diantaranya:

1. Agar menyusun perencanaan yang matang, dengan mengidentifikasi langkah-langkah taktis untuk mencapai setiap target
2. Melakukan Monitoring dan Evaluasi baik pelayanan maupun sistem layanan yang berkelanjutan dengan melakukan evaluasi hasil capaian IKU secara berkala
3. Membuat usulan pengadaan sarana dan prasarana
4. Meningkatkan pelayanan berbasis IT

IKU 1.2

Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki dua kriteria, yaitu: PTS yang terakreditasi, dan PTS yang meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain. Formula perhitungannya adalah dengan menjumlahkan PTS yang memiliki salah satu kriteria tersebut dibagi dengan jumlah total PTS di wilayah kerja LLDIKTI V. Berikut penjelasan mengenai capaian dari setiap kriteria yang digunakan:

- PTS yang terakreditasi
Berdasarkan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang dimaksud dengan Akreditasi adalah kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Akreditasi Perguruan Tinggi dilakukan oleh BAN-PT untuk menentukan kelayakan perguruan tinggi atas dasar pemenuhan SN Dikti. Status Akreditasi sebagaimana dimaksud terdiri atas:
 - a. terakreditasi, yaitu memiliki makna perguruan tinggi memenuhi SN Dikti.
 - b. tidak terakreditasi, memiliki makna perguruan tinggi tidak memenuhi atau berada di bawah SN Dikti.
- Meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain dihitung dengan jumlah PTS yang melakukan merger atau akuisisi.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\frac{a + b}{t} \times 100$$

a = jumlah PTS yang terakreditasi

b = jumlah PTS yang melakukan penyatuan atau penggabungan

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Berdasarkan pengukuran kinerja IKU 1.2, dari 101 PTS yang ada di wilayah DIY, telah terdapat 93 PTS yang telah terakreditasi oleh BAN PT, sehingga tinggal 8 PTS yang belum mempunyai akreditasi di tahun 2023. Dan belum terdapat PTS yang memenuhi kriteria melakukan penyatuan/penggabungan pada tahun 2023.

Perhitungan IKU 1.2:

$$= \frac{93 + 0}{101} \times 100$$

$$= 92,08\%$$



Berikut hasil pengukuran kinerja atas IKU 1.2, dengan daftar PTS sebagai berikut:

Tabel
PTS yang Terakreditasi tahun 2023

No	Perguruan Tinggi	No	Perguruan Tinggi
1	Universitas Islam Indonesia	48	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global
2	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	49	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
3	Universitas Janabadra	50	Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
4	Universitas Proklamasi 45	51	Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Visi Indonesia
5	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	52	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum
6	Universitas Cokroaminoto Yogyakarta	53	STIKES Yogyakarta
7	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	54	STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
8	Universitas Widya Mataram	55	STIKES Al-Islam Yogyakarta
9	Universitas Kristen Immanuel	56	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani
10	Universitas Kristen Duta Wacana	57	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih
11	Universitas Sanata Dharma	58	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo
12	Universitas Ahmad Dahlan	59	Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta
13	Universitas PGRI Yogyakarta	60	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta
14	Universitas Gunung Kidul	61	Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta
15	Universitas Teknologi Yogyakarta	62	Sekolah Tinggi Arsitektur YKPN Yogyakarta
16	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	63	Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa
17	Universitas Respati Yogyakarta	64	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bantul
18	Universitas Alma Ata	65	Akademi Kesejahteraan Sosial AKK
19	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	66	Akademi Peternakan Brahmaputra
20	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	67	Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Bahtera
21	Universitas Amikom Yogyakarta	68	Akademi Pertanian Yogyakarta
22	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	69	ASM Marsudirini Santa Maria
23	Universitas Mahakarya Asia	70	Akademi Perikanan Yogyakarta
24	Universitas Siber Muhammadiyah	71	Akademi Pariwisata Indraphrasta
25	Universitas Teknologi Digital Indonesia	72	Akademi Sekretari Dan Manajemen Indonesia Desanta
26	IKIP PGRI Wates	73	Akademi Pariwisata Yogyakarta

No	Perguruan Tinggi	No	Perguruan Tinggi
27	Institut Pertanian (INTAN) Yogyakarta	74	Akademi Pariwisata Dharma Nusantara Sakti
28	Institut Sains Dan Teknologi AKPRIND	75	Akademi Pariwisata Stipary
29	Institut Pertanian Stiper	76	Akademi Komunikasi Radya Binatama
30	Institut Teknologi Yogyakarta	77	Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta
31	Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	78	Akademi Seni Rupa Dan Desain MSD
32	Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto	79	Akademi Manajemen Administrasi Dharmala
33	STIKIP Catur Sakti	80	Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta
34	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN	81	Akademi Analisis Kesehatan Manggala Yogyakarta
35	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha	82	Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
36	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana	83	Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (ATRO)
37	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD	84	Akademi Film Yogyakarta
38	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI	85	Politeknik API Yogyakarta
39	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP	86	Politeknik LPP Yogyakarta
40	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Isti Ekatana Upaweda	87	Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia
41	Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan	88	Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta
42	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi AAN	89	Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto
43	Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta	90	Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta
44	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata API	91	Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah
45	Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA Yogyakarta	92	Politeknik YKPN
46	STMIK El Rahma	93	Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta
47	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada		

*Sumber: Data Internal LLDIKTI yang diolah

Tabel PTS yang Belum Terakreditasi tahun 2023

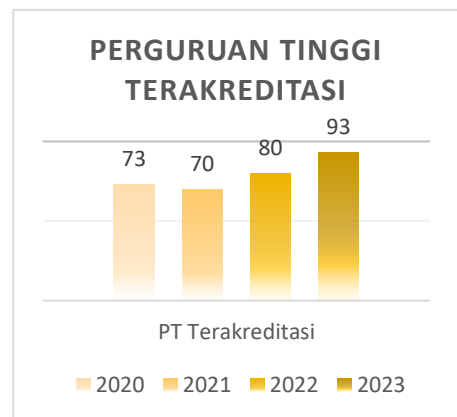
No	Perguruan Tinggi
1	Universitas Cendekia Mitra Indonesia
2	Institut Sains Teknologi dan Kesehatan Mulia Yogyakarta
3	Akademi Manajemen Putra Jaya
4	Akademi Fisioterapi YAB Yogyakarta
5	Akademi Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta
6	Akademi Optometri Yogyakarta
7	Politeknik Seni Yogyakarta
8	Politeknik Gistrav

*Sumber: Data Internal LLDIKTI yang diolah

Tabel Capaian IKU 1.2

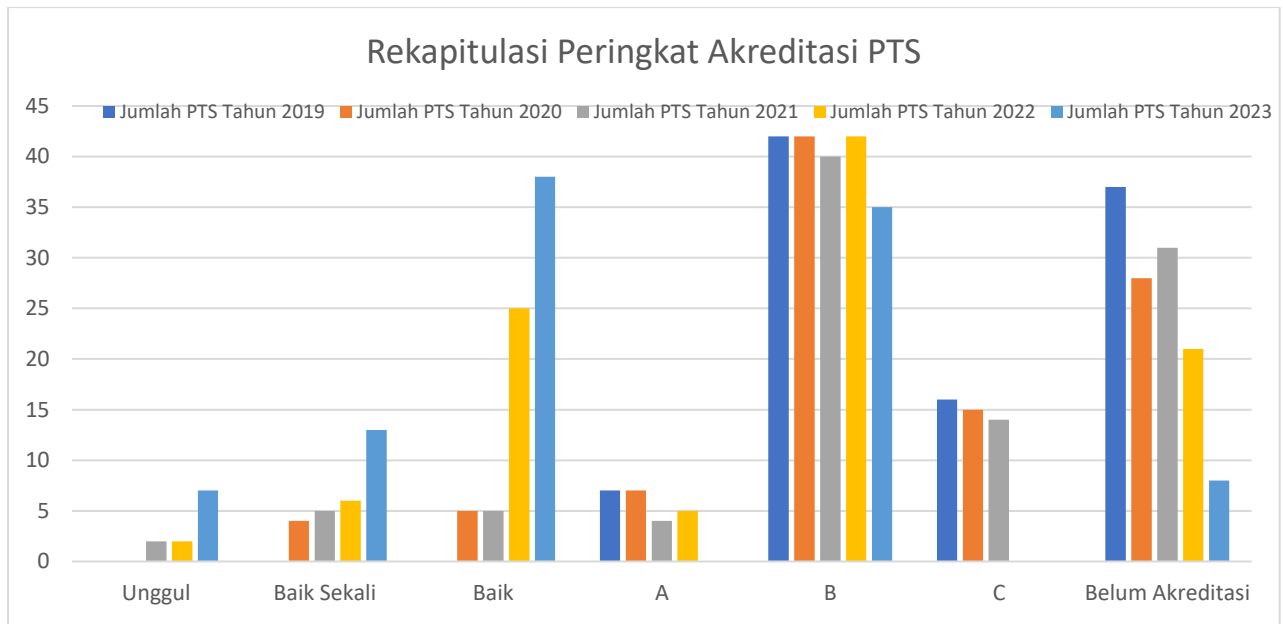
IKU 2020-2022: Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain						IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.			
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2023
19,61	19,61	20,59	18,81	22	19	85,14%	92,08%	96,03%	92,08%
% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 	
100%		91,36%		86,36%		108,15%		95,88%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 IKU 1.2 telah berhasil terealisasi sebesar 92,08% dengan persentase capaian 108,15% dibandingkan dengan target. IKU 1.2 tahun 2023 merupakan IKU yang berbeda dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga tidak ada perbandingan dengan Capaian IKU tahun sebelumnya. Akan tetapi yang dapat dibandingkan adalah jumlah PTS yang terakreditasi pada tahun sebelumnya. Seperti dapat dilihat pada grafik di samping, terlihat bahwa secara garis besar terjadi peningkatan jumlah PTS yang terakreditasi setiap tahunnya. Pada tahun 2021 memang terjadi penurunan, namun hal ini dikarenakan adanya PTS yang sudah terakreditasi mengalami penggabungan serta dan ada penambahan PTS baru.



Sumber: Data BAN PT dan Data Internal yang diolah

PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu selama tahun 2020-2023 di wilayah LLDIKTI V Yogyakarta cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah. Terlihat bahwa dari tahun ke tahun PTS yang memperoleh predikat Unggul, Baik Sekali, dan Baik mengalami peningkatan cukup signifikan. Sedangkan PTS yang belum terakreditasi menurun cukup drastis, terutama di tahun 2023. Hal ini dapat menandakan telah terjadi peningkatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Yogyakarta, karena pada dasarnya akreditasi merupakan ruh dari suatu Perguruan Tinggi. Akreditasi merupakan salah satu bentuk sistem penjaminan mutu eksternal PT, dan dari akreditasi itu pula PT bisa lebih memacu dirinya serta mengambil peluang untuk meningkatkan mutu perguruan tingginya.



Sumber: Data BAN PT dan Data Internal yang diolah

Program dan kegiatan penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja atas Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain di antaranya:

1. Rapat Koordinasi Pimpinan Perguruan Tinggi, APTISI Wilayah V dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V. Rapat Koordinasi Pimpinan Perguruan Tinggi, APTISI Wilayah V dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V dilaksanakan menjadi 2 tahapan. Peserta Rapat Koordinasi Pimpinan Perguruan Tinggi, APTISI Wilayah V dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V dalam Rangka Pembinaan dan Evaluasi Bidang Mutu Perguruan Tinggi terdiri atas peserta yang mengikuti secara luring yaitu Pimpinan Perguruan Tinggi di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V, Ketua APTISI Wilayah V, dan Ketua ABPTSI Wilayah V.
2. Fasilitasi Peningkatan Mutu Eksternal (Segmen PT Akreditasi A). Pada Rencana Strategis Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V tahun 2020 - 2024 disebutkan bahwa salah satu target kinerja lembaga adalah meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi Swasta dengan Peringkat Akreditasi Unggul. Dalam rangka mewujudkan target kinerja ini, langkah nyata yang dilakukan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V adalah dengan mendorong terbentuknya konsorsium untuk perguruan tinggi dengan Peringkat Akreditasi Unggul dan Peringkat Akreditasi A.

Langkah awal yang dilakukan yaitu melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu eksternal perguruan tinggi untuk segmen perguruan tinggi dengan Peringkat Akreditasi A yang ada di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V. Sasaran kegiatan ini berjumlah 28 orang terdiri dari unsur rektor dan pimpinan perguruan tinggi dengan Peringkat Akreditasi A di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Sanata Dharma, dan Universitas Ahmad Dahlan.



Gambar Fasilitasi Peningkatan Mutu Eksternal Perguruan Tinggi (Segmen Perguruan Tinggi Akreditasi A) di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2023 secara luring di Kantor LLDIKTI V

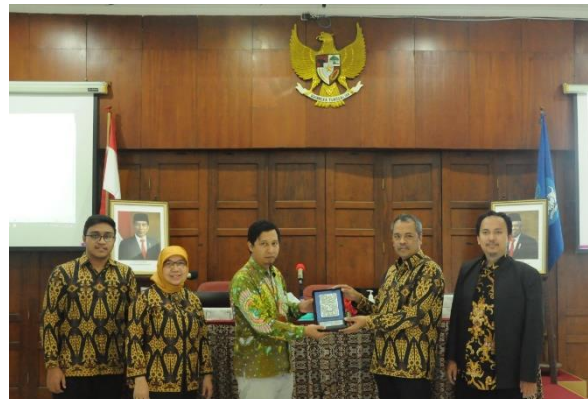
3. Sosialisasi Kebijakan Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V. Akreditasi LAM Teknik meliputi prodi teknik bidang kebumihan dan energi, rekayasa sipil dan lingkungan terbangun, industri, konservasi dan pengelolaan sumber daya alam, pertanian dan hasil pertanian, teknologi kelautan dan perkapalan, dan aeronotika dan astronotika. Untuk cakupan program studi yang masuk dalam LAM Teknik tercantum dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Cakupan Akreditasi Program Studi pada Lembaga Akreditasi Mandiri yang berjumlah 354 program studi. Dengan beroperasinya LAM Teknik maka perlu adanya pemahaman secara menyeluruh baik mengenai kebijakan maupun secara teknis pengajuan akreditasi. Terdapat 24 Perguruan Tinggi Swasta PTS yang berada dalam lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V yang menyelenggarakan program studi keteknikan dengan jumlah 83 program studi dari program Diploma Tiga, Sarjana, Magister, serta Doktor. Dengan beroperasinya LAM



Gambar. Sosialisasi Kebijakan Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan Bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V dalam Rangka Fasilitasi Peningkatan Mutu Eksternal Perguruan Tinggi

maka perlu adanya pemahaman secara menyeluruh baik mengenai kebijakan maupun secara teknis pengajuan akreditasi. Rapat Pembinaan Mutu Tahap II (mengundang 4 PT yang telah dilakukan Klarifikasi: INTAN, APY, Akpar STIPARY, STMIK El Rahma)

4. Sosialisasi Akreditasi Program Studi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V. Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal merupakan lembaga akreditasi yang fokus pada program studi yang menghasilkan lulusan dalam bidang ilmu formal (formal sciences) dan sains alam (natural sciences), serta lulusan yang diarahkan untuk menjadi pendidik dan pengajar bidang-bidang tersebut. Ilmu formal mencakup antara lain Matematika (Mathematics), Statistika, Ilmu Aktuaria, dan Sains Komputasi (Computational Sciences) dan bidang-bidang terkait. Sains mencakup antara lain Fisika (Physics), Kimia (Chemical Sciences), Biologi (Biological Sciences), dan Sains Kebumihan dan Antariksa (Earth and Space Sciences) dan bidang-bidang terkait. LAMSAMA mencakup juga program-program studi dalam bidang-bidang multidisiplin dari semua yang disebut di atas. Dengan beroperasinya LAM maka perlu adanya pemahaman secara menyeluruh baik mengenai kebijakan maupun secara teknis pengajuan akreditasi. Peserta kegiatan ini terdiri dari 9 Perguruan Tinggi Swasta dengan total peserta 48 orang peserta yaitu perwakilan dari program studi dan perwakilan dari operator PDDIKTI serta penjaminan mutu perguruan tinggi.



Gambar Sosialisasi Akreditasi Program Studi Oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal Bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V

5. Bimbingan Teknis Akreditasi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V. Akreditasi merupakan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan menjamin mutu secara eksternal baik bidang akademik maupun non akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat. Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Wilayah V saat ini berjumlah 101 dengan rincian 5 PTS terakreditasi Unggul, 8 terakreditasi Baik Sekali, 26 PTS terakreditasi Baik, 2 PTS terakreditasi A, 41 PTS terakreditasi B dan 19 PTS belum terakreditasi institusi (data per Juli 2023). Sebagai wujud dari peran LLDIKTI adalah Fasilitasi Mutu Eksternal Perguruan Tinggi, salah satunya adalah dengan melaksanakan Bimbingan Teknis Akreditasi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V. Peserta kegiatan ini adalah 15 perguruan tinggi swasta dengan total peserta 47 orang peserta dengan rincian 17 orang perwakilan dari perguruan tinggi, 15 dari unsur penjaminan mutu, dan 15 operator PDDIKTI.



Gambar Bimbingan Teknis Akreditasi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V dalam Rangka Fasilitasi Mutu Eksternal Perguruan Tinggi dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023 secara luring di Hotel Horison Ultima Riss

6. Klarifikasi Data Perguruan Tinggi. Pemetaan mutu perguruan tinggi di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V dengan melakukan klarifikasi data perguruan tinggi ke beberapa perguruan tinggi swasta terutama pada perguruan tinggi swasta yang belum mendapatkan akreditasi perguruan tinggi. Kegiatan klarifikasi data perguruan tinggi antara lain aspek legalitas badan penyelenggara serta perguruan tinggi, tata kelola perguruan tinggi, sarana dan prasarana perguruan tinggi, dosen dan tenaga kependidikan, laporan keuangan badan penyelenggara, akreditasi, standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan klarifikasi data perguruan tinggi melibatkan beberapa anggota tim evaluasi kinerja perguruan tinggi, perwakilan badan penyelenggara perguruan tinggi, pimpinan perguruan tinggi beserta jajaran terkait. Selama tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V telah mengunjungi 19 perguruan tinggi swasta.
7. Rapat Pembinaan Mutu. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari klarifikasi data perguruan tinggi yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 sejumlah 19 perguruan tinggi. Setelah dilakukan kegiatan klarifikasi data tersebut Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V menyampaikan surat hasil klarifikasi data sekaligus menyampaikan rekomendasi untuk perguruan tinggi. Untuk melihat perkembangan pemenuhan rekomendasi yang diberikan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V, maka perlu adanya evaluasi terhadap perguruan tinggi sebagai wujud pembinaan dan juga pendampingan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V sehingga penjaminan mutu perguruan tinggi tersebut dapat tercapai. Pembinaan Mutu dalam Rangka Pembinaan dan Evaluasi Bidang Mutu Perguruan Tinggi dilaksanakan sebanyak 5 tahapan di tahun 2023.
8. Bimbingan Teknis Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V. Dalam Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 diatur tentang syarat minimal terkait Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Syarat minimal yang harus dipenuhi diantaranya adalah aspek legalitas berupa rekam

jejak badan penyelenggara yang harus dibuktikan dengan akta notariil, bukti kepemilikan lahan atau ketersediaan lahan, ketersediaan dosen, kesanggupan badan penyelenggara untuk penyelenggaraan perguruan tinggi termasuk di dalamnya penyediaan dana, dan hal - hal terkait lainnya. Untuk mewujudkan pengelolaan perguruan tinggi, baik yang terkait dengan aspek legalitas lahan yang digunakan maupun pemenuhan syarat penyelenggaraan yang memadai, maka diperlukan informasi yang jelas dan lugas kepada para pihak yang berkepentingan. Total peserta pada kegiatan Bimbingan Teknis Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V dalam Rangka Fasilitas Mutu Eksternal Perguruan Tinggi berjumlah 106 orang dengan rincian 44 orang perwakilan dari perguruan tinggi, 56 orang perwakilan dari badan penyelenggara perguruan tinggi, dan 6 peserta dari internal LLDIKTI V.



Gambar. Bimbingan Teknis Perubahan Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V dalam Rangka Bimbingan Teknis dan Workshop Layanan Rekomendasi dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2023 secara luring di Hotel Crystal Lotus

9. Bimbingan Teknis Perubahan Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V dalam Rangka Bimtek dan *Workshop* Layanan Rekomendasi Penggabungan atau penyatuan PTS bertujuan meningkatkan mutu dan kesehatan pendidikan tinggi di PTS. Penggabungan PTS adalah menggabungkan 2 atau lebih PTS Akademik dan/atau PTS Vokasi menjadi 1 PTS Akademik yang baru. Badan penyelenggara PTS Akademik yang baru tersebut adalah salah satu badan penyelenggara dari PTS yang bergabung. Penyatuan PTS adalah menyatukan 1 atau lebih PTS Akademik dan/atau PTS Vokasi ke dalam PTS Akademik lain yang telah ada dan tidak mengakibatkan adanya PTS Akademik baru. Badan Penyelenggara PTS Akademik hasil penyatuan tersebut adalah Badan Penyelenggara yang menerima penyatuan. Sasaran kegiatan ini adalah 32 perguruan tinggi swasta dengan total peserta 132 orang peserta dengan rincian 66 orang perwakilan dari perguruan tinggi swasta dan 66 orang perwakilan dari badan penyelenggara perguruan tinggi swasta.
10. *Focus Group Discussion* (FGD) Penyelesaian Permasalahan Perguruan Tinggi di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi swasta menjadi tanggung jawab bersama antara badan penyelenggara dengan pengelola perguruan tinggi. Pembagian tugas, koordinasi, terutama komunikasi dua arah sangat diperlukan. Riwayat dan stabilitas

badan penyelenggara pun merupakan hal penting dalam keberlangsungan sebuah perguruan tinggi swasta. Beberapa hal yang bisa menjadi pemantik permasalahan yang biasanya timbul adalah ketidakharmonisan, perbedaan pendapat yang tak kunjung dapat dikompromikan, benturan kepentingan antara organ badan penyelenggara, dan banyak hal lainnya. Hal ini dapat menimbulkan guncangan – guncangan dalam penyelenggaraan perguruan tinggi swasta. Peserta kegiatan ini adalah Pejabat Struktural Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V, Tim Kelembagaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V, Tim Hukum Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V, serta badan penyelenggara PTS bermasalah yang terdiri dari unsur Pembina, Pengurus, dan Pengawas Yayasan.

11. Monitoring dan Evaluasi Program Studi Di Luar Kampus Utama Universitas Mahakarya Asia. Kegiatan diselenggarakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Kampus Universitas Mahakarya di Jakarta yang dilaksanakan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V. Maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tugas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V yaitu fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Universitas Mahakarya Asia di Kampus Kabupaten Ogan Komering Ulu menyelenggarakan Program Studi di Luar Kampus Utama Teknik Informatika Program Sarjana dan Program Studi di Luar Kampus Utama Manajemen Informatika Program Diploma Tiga. Universitas Mahakarya Asia di Kampus Jakarta menyelenggarakan Program Studi di Luar Kampus Utama Sistem Informasi Program Sarjana dan Program Studi di Luar Kampus Utama Teknik Informatika Program Sarjana.
12. Evaluasi Dokumen Usulan Pendirian Perguruan Tinggi Swasta, Usulan Perubahan Perguruan Tinggi Swasta, dan Usulan Pembukaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Dalam Rangka Evaluasi Dokumen Usulan Rekomendasi di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Tahun 2023. Maksud dan tujuan dari kegiatan adalah untuk memberikan pelayanan yang lebih baik bagi badan penyelenggara dan perguruan tinggi sesuai dengan motto Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V “EKA PRIMA”. *Stake holder* Evaluasi Dokumen Usulan Pendirian Perguruan Tinggi Swasta, Usulan Perubahan Perguruan Tinggi Swasta, dan Usulan Pembukaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Dalam Rangka Evaluasi Dokumen Usulan Rekomendasi di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V tahun 2023 adalah seluruh Perguruan Tinggi Negeri berbentuk satuan kerja, Badan Penyelenggara, Perguruan Tinggi swasta, dan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri di daerah Istimewa Yogyakarta maupun di luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Realisasi ketercapaian IKU 1.2 melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini dimungkinkan karena keberhasilan pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Peningkatan Mutu Eksternal utamanya dalam kegiatan FGD dengan mengundang PTS yang mempunyai Akreditasi A, didorong dengan berbagi tips dan trik dari PTS yang berakreditasi Unggul sehingga mampu untuk didorong melakukan konversi dan peningkatan akreditasi. Hal tersebut juga dilanjutkan dengan kegiatan kegiatan bimtek dan workshop pengelolaan dan perubahan PTS.

Kegiatan klarifikasi data PTS juga dilaksanakan secara rutin dan menetapkan sasaran PTS yang belum berakreditasi untuk segera mengajukan akreditasi PT.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

1. Kemampuan PTS yang berbeda-beda dalam memenuhi aturan yang berlaku
2. Badan penyelenggara belum sepenuhnya mendukung perguruan tinggi untuk melakukan koordinasi maupun melakukan perubahan bentuk perguruan tinggi
3. Dokumen legalitas, keuangan, umum, dll yang diajukan perguruan tinggi tidak lengkap
4. Dalam beberapa kasus, perwakilan dari badan penyelenggara tidak dapat hadir dalam rapat pembinaan mutu. Sehingga ada hal-hal penting yang tidak bisa langsung tersampaikan kepada pihak Badan Penyelenggara. Selain itu, beberapa pimpinan perguruan tinggi kurang terbuka dalam hal menghadapi kendala-kendala operasional terkait pelaksanaan aturan yang berlaku
5. Perguruan tinggi belum memahami penggunaan data PDDikti untuk penilaian peringkat akreditasi

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

1. Mendorong kerjasama antar PTS salah satunya dengan melaksanakan kegiatan rapat koordinasi dan *sharing session*
2. Melakukan koordinasi dengan PTS untuk memberikan kesanggupannya dalam menindaklanjuti rekomendasi dari klarifikasi yang sudah dilaksanakan
3. Membuat surat hasil klarifikasi data PTS dan menyampaikan rekomendasi kepada Badan Penyelenggara dan PTS agar dapat segera ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku
4. Badan Penyelenggara dan Perguruan Tinggi membuat surat pernyataan kesanggupan untuk melaksanakan rekomendasi dari LLDIKTI

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Perlunya melakukan kegiatan workshop pendampingan percepatan akreditasi PT bekerjasama dengan BAN-PT untuk mendorong PTS yang belum terakreditasi sehingga pada akhir tahun 2024 mendapatkan akreditasi PT
2. Kegiatan lain yang akan dilaksanakan adalah dengan terus melakukan klarifikasi PTS dan Rapat pembinaan mutu untuk memetakan profil PTS di LLDIKTI V sehingga target bisa lebih tepat sasaran.

02

Sasaran:

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

Ketercapaian Sasaran Kegiatan terkait Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi ditandai dengan ketercapaian tiga indikator kinerja utama berikut.

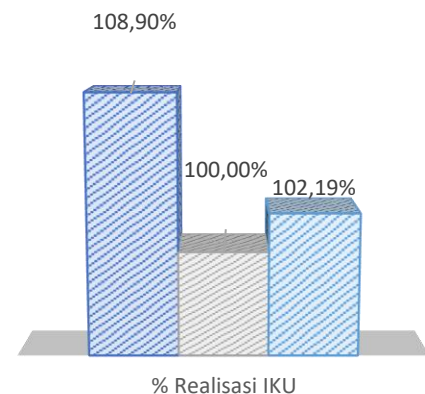
IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi,

IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PT yang: menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi, dan

IKU 2.3 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi.

Capaian realisasi dari ketiga IKU tersebut pada tahun 2023 mencapai target kinerja, bahkan ada yang melebihi target..

■ IKU 2.1 ■ IKU 2.2 ■ IKU 2.3



IKU 2.1

Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi, ini digunakan untuk mengukur komitmen Perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat melaksanakan pembelajaran di luar program studi. Adapun tujuan dari program ini yaitu meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi Merupakan perbandingan jumlah PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai dengan kriteria IKU PT No.2 untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 dan dibandingkan dengan total PTS di wilayah LLDIKTI V.

Berdasarkan data pada *Dashboard* IKU PT, pada tahun 2023, di wilayah LLDIKTI V telah terdapat 22 PTS yang berhasil memenuhi kriteria IKU PT No 2. Berikut PTS di wilayah DIY yang telah terdata memenuhi kriteria:

**Tabel: PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi
LLDIKTI V Yogyakarta Tahun 2023**

No	Perguruan Tinggi
1	IKIP PGRI Wates
2	Institut Teknologi Nasional Yogyakarta
3	Politeknik LPP Yogyakarta
4	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI
5	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
6	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Ilmu Komputer El Rahma Yogyakarta
7	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD
8	Universitas Ahmad Dahlan
9	Universitas Aisyiyah Yogyakarta
10	Universitas Alma Ata
11	Universitas Janabadra
12	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
13	Universitas Kristen Duta Wacana
14	Universitas Kristen Immanuel
15	Universitas Mahakarya Asia
16	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
17	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
18	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta
19	Universitas PGRI Yogyakarta
20	Universitas Sanata Dharma
21	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
22	Universitas Teknologi Digital Indonesia

Sumber: data Dashboard IKU

Cara Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1

t = total jumlah PTS di wilayah kerja



Perhitungan IKU 2.1:

$$= \frac{22}{101} \times 100$$

$$= 21,78\%$$

Tabel Capaian IKU 2.1

IKU 2020-2022: Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional						IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi			
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2023
10	10,78	12	12,87	14	17	20%	21,78%	25%	21,78%
% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 	
107,80%		107,25%		121,43%		108,90%		87,12	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja di tahun 2023 sudah melebihi dari target, dengan persentase capaian sebesar 108,90%. IKU 2.1 tahun 2023 merupakan IKU yang berbeda dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Capaian IKU tahun sebelumnya.

Program dan Kegiatan Penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja atas Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi:

1. Bimbingan Teknis MBKM Mandiri

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesepahaman yang sama tentang MBKM dan keberlanjutannya, sehingga mampu mendorong implementasi MBKM Mandiri pada PT di masing-masing wilayah LLDIKTI dan memberikan pendampingan teknis untuk membantu menyiapkan PT agar dapat mengimplementasikan. Sasaran kegiatan ini adalah Wakil Rektor/Ketua Bidang

Akademik/Ketua Program Studi/Tim MBKM tingkat program studi atau perguruan tinggi dan Operator PDDikti.

2. Multi-Stakeholders Dialogue MBKM

Bertujuan untuk membangun kesepahaman yang sama tentang MBKM dari sudut pandang akademisi, bisnis dan non bisnis, pemerintah, dan masyarakat serta Koordinasi, konsolidasi, dan kemitraan multipihak untuk *pilot project* MBKM Mandiri di setiap wilayah LLDIKTI. Sasaran kegiatan 21 Perguruan tinggi akademi yang pernah menerima hibah Program Kampus Merdeka; Mitra, yang terdiri dari: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) di DIY, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APPINDO) Wilayah V, Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BBPPM) Yogyakarta Bumdes Jatiunggul Kulon Progo serta Dunia Usaha/Industri dan mitra lainnya.

3. LLDIKTI V mendaftar sebagai Mitra dalam program MSIB

Tujuan dari kegiatan adalah optimalisasi tugas LLDIKTI V sebagai fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi serta menjadi katalisator transformasi Pendidikan Tinggi melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Observasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka secara langsung (Konversi SKS, Pelaporan PD Dikti, Capaian Pembelajaran dll). Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa DIII/DIV dan S1 dari PTN dan PTS.

4. Rapat Koordinasi Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan

Kegiatan ini bertujuan untuk membahas Indikator Kinerja Utama LLDIKTI V yang mana salah satunya memerlukan dukungan dari Perguruan Tinggi khususnya bidang kemahasiswaan melalui berbagai kegiatan seperti kewirausahaan, prestasi akademik dan non akademik



Gambar Rapat Koordinasi Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan

mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional; Program *Flagship* Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang akan secara spesifik membahas tentang Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) serta *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA); serta Gambaran program-program yang dapat meningkatkan mutu khususnya pada bidang kemahasiswaan perguruan tinggi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk tahun 2023.

5. Pendampingan Program MBKM

Kegiatan ini bertujuan untuk memotret pelaksanaan MBKM Mandiri di Perguruan Tinggi Swasta lingkungan LLDIKTI V dan memastikan bahwa Perguruan Tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI V memfasilitasi mahasiswa untuk dapat memperoleh manfaat maksimal dari pengalaman belajar yang kontekstual dan mendukung perkembangan kompetensi mereka melalui program MBKM Mandiri. Sasaran kegiatan ini Pimpinan PTS Bidang Akademik atau Pengelola MBKM.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Realisasi berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini dimungkinkan karena LLDIKTI telah melakukan *mapping* kegiatan MBKM di PTS, sehingga kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan PTS

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

1. Terdapat perguruan tinggi yang sudah melaksanakan MBKM tetapi belum melaporkannya sebagai aktivitas MBKM di PD Dikti
 2. Terdapat perguruan tinggi yang sudah melaksanakan MBKM tetapi jumlah konversi SKSnya masih belum sesuai kriteria IKU PT
 3. PTS Masih belum memahami pentingnya pendataan PDDikti sebagai dasar penghitungan IKU
 4. Masih didapati Perguruan tinggi belum memiliki kurikulum MBKM
-

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

1. Pendampingan pelaporan aktivitas MBKM
 2. Mendorong agar PTS melakukan konversi jumlah SKS sesuai dengan kriteria IKU
 3. Perlu optimalisasi fasilitasi pendampingan pelaporan PDDikti dengan melakukan bimtek dan sosialisasi
 4. Perlu adanya bimtek berkelanjutan sebagai upaya terhadap perubahan aplikasi neo feeder dengan pendampingan pengisian instrument pada aplikasi Neo Feeder terbaru
-

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Pendampingan Penyusunan Kurikulum MBKM bagi Perguruan Tinggi
 2. LLDIKTI V berencana membentuk Dewan Pakar MBKM, PTS Pengimbas dan Klinik MBKM
 3. LLDIKTI V menjadi Mitra *Flagship* MBKM khususnya Magang Bersertifikat
 4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan MBKM di Perguruan Tinggi
 5. Perlunya dilakukan Bimtek Pendataan di PDDikti sehingga semua data MBKM dapat didatakan
 6. Menumbuhkan kesadaran perguruan tinggi untuk mendatakan mahasiswa MBKM dan mahasiswa berprestasi
-

IKU 2.2

Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PT yang: menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

Indikator ini mempunyai dua kriteria, dihitung dari Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 PT yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus ditambahkan dengan PTS yang memiliki mahasiswa dengan prestasi paling rendah tingkat nasional.

a. Kriteria pembelajaran di luar program studi

Mengacu pada kriteria yang sama untuk kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar program studi di Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Nomor 2. Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- 1) Magang atau praktik kerja:
Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).
- 2) Proyek di desa:
Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- 3) Mengajar di sekolah:
Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- 4) Pertukaran pelajar:
Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
- 5) Penelitian atau riset:
Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 6) Kegiatan wirausaha:
Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun berkesamaan dengan mahasiswa lain.
- 7) Studi atau proyek independen:
Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 8) Proyek kemanusiaan:
Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan

masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).

9) Bela negara:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadalgal, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau
- Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

b.Kriteria prestasi

Mengacu pada kriteria yang sama untuk prestasi mahasiswa di Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Nomor 2. Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:

- Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - tingkat internasional;
 - tingkat nasional; atau
 - tingkat provinsi.
- Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
- Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\frac{\sum_1^i nk_i}{t} \times 100$$

n = jumlah mahasiswa PTS di wilayah kerja LLDIKTI yang memenuhi kriteria

k = Pembobotan per mahasiswa sesuai matriks berikut. Jika mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar program studi dan berprestasi, bobot maksimal yang dapat diberikan adalah 1

t = total jumlah mahasiswa di PTS di wilayah kerja LLDIKTI



Perhitungan IKU 2.2*:

$$\frac{\sum_1^i nk_i}{t} \times 100$$

$$\frac{\sum_1^i 2850xk_i}{259.249} \times 100$$

$$= 1,08\%$$

Keterangan *): Data jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria pembelajaran di luar prodi dan kriteria prestasi diperoleh dari PDDIKTI. Sementara untuk pembobotan per mahasiswa menggunakan matrik bobot sebagai berikut:

Matriks Bobot SKS

Jumlah SKS	Bobot
$X \geq 20$	1,00
$10 \leq x < 20$	0,50

Matriks Bobot Prestasi

Tingkat Wilayah Kompetisi	Bobot
Internasional	0,75
Nasional	0,50
Provinsi	0,25

Tabel Capaian IKU 2.2

IKU 2020-2022: Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional						IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PT yang: menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.			
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2023
10%	10,78%	12%	12,87%	14%	17%	1,08%	1,08%	1,15%	1,08%
% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 	
107,80%		107,25%		121,43%		100%		93,91	

Dari perhitungan yang sudah dilakukan dengan rumusan sesuai dengan ketentuan dalam Kepmen IKU LLDIKTI, diperoleh nilai sebesar 1,08%. Sehingga dapat dikatakan target 2023 telah tercapai. Pencapaian IKU 2.2 tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun lalu, karena menggunakan data, rumusan dan metode yang berbeda pada perhitungannya.

Program dan Kegiatan Penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja atas Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PT yang: menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.:

1. Bimbingan Teknis MBKM Mandiri

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesepahaman yang sama tentang MBKM dan keberlanjutannya, sehingga mampu mendorong implementasi MBKM Mandiri pada PT di masing-masing wilayah LLDIKTI dan memberikan pendampingan teknis



Gambar Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu Internal

untuk membantu menyiapkan PT agar dapat mengimplementasikan. Sasaran kegiatan ini Wakil Rektor/Ketua Bidang Akademik/Ketua Program Studi/Tim MBKM tingkat program studi atau perguruan tinggi dan Operator PDDikti.

2. *Multi-Stakeholders Dialogue MBKM*
Dilakukan untuk membangun kesepahaman yang sama tentang MBKM dari sudut pandang akademisi, bisnis dan non bisnis, pemerintah, dan masyarakat serta Koordinasi, konsolidasi, dan kemitraan multipihak untuk *pilot project* MBKM Mandiri di setiap wilayah LLDIKTI. Sasaran kegiatan 21 Perguruan tinggi akademi yang pernah menerima hibah Program Kampus Merdeka; Mitra, yang terdiri dari: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) di DIY, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APPINDO) Wilayah V, Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BBPPM) Yogyakarta Bumdes Jatiunggul Kulon Progo serta Dunia Usaha/Industri dan mitra lainnya.
3. LLDIKTI V mendaftar sebagai Mitra dalam program MSIB
Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalisasi tugas LLDIKTI V sebagai Fasilitas Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi; Menjadi Katalisator Transformasi Pendidikan Tinggi melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Observasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka secara Langsung (Konversi SKS, Pelaporan PD Dikti, Capaian Pembelajaran dll). Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa DIII/DIV dan S1 dari PTN dan PTS.
4. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi
Pemilihan dan Pembekalan Mahasiswa Berprestasi bertujuan menyiapkan 3 (tiga) peserta terbaik di program sarjana dan 5 mahasiswa diploma untuk mengikuti seleksi nasional awal pemilihan mahasiswa berprestasi perguruan tinggi program sarjana dan diploma serta menggali potensi mahasiswa melalui gagasan kreatif dan produk inovatif sebagai upaya ikut berkontribusi dalam pembangunan nasional yang berasal dari kampus. Sasaran kegiatan ini mahasiswa DIII dan S1 di PTN dan PTS di DIY.
5. Pembekalan Mahasiswa Berprestasi
Pembekalan Mahasiswa Berprestasi bertujuan untuk menyiapkan 3 (tiga) mahasiswa terbaik dari program sarjana dan 5 mahasiswa dari program diploma untuk mengikuti seleksi nasional awal pemilihan mahasiswa berprestasi perguruan tinggi program sarjana dan diploma.
6. Pendampingan Penyusunan Proposal Kreatifitas Mahasiswa
Kegiatan Pendampingan Penulisan Proposal PKM bertujuan untuk menumbuhkan semangat mahasiswa menyusun karya ilmiah sehingga nantinya bisa berpartisipasi dalam Program Kreatifitas Mahasiswa. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa yang pada tahun 2022 tidak lolos pendanaan PKM.
7. Pembekalan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah
Kegiatan ini bertujuan mensosialisasikan tentang hak dan kewajiban sebagai penerima Program KIP Kuliah Merdeka; Menumbuhkan jiwa kepemimpinan para mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa serta membentuk karakter mahasiswa agar sukses, berprestasi dan berdaya guna. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa penerima KIP Kuliah Merdeka Tahun 2023.
8. Workshop Pengembangan Kewirausahaan bagi Mahasiswa
Tujuan dari workshop ini adalah menumbuhkembangkan semangat berwirausaha dan meningkatkan usaha mahasiswa pada perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI V. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa yang sudah memiliki rintisan usaha.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

1. Setiap program kegiatan yang dilaksanakan melalui proses perencanaan yang matang dengan melihat kebutuhan Perguruan tinggi;
2. LLDIKTI V bekerjasama dengan Forum Komunikasi Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

1. Terdapat perguruan tinggi yang sudah melaksanakan MBKM tetapi belum melaporkannya sebagai aktivitas MBKM di PD Dikti
2. Terdapat perguruan tinggi yang sudah melaksanakan MBKM tetapi jumlah konversi SKSnya masih belum sesuai kriteria IKU
3. PTS Masih belum memahami pentingnya pendataan PDDikti sebagai dasar penghitungan IKU
4. Masih terdapat perguruan tinggi yang belum memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti program *flagship* MBKM dan kegiatan pengajuan Proposal Kreatifitas Mahasiswa

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

1. Pendampingan pelaporan aktivitas MBKM
2. Mendorong agar PTS melakukan konversi jumlah SKS sesuai dengan kriteria IKU
3. Perlu optimalisasi fasilitasi pendampingan pelaporan PDDikti dengan melakukan bimtek dan sosialisasi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Melakukan Pendampingan Penyusunan Kurikulum MBKM Bagi Perguruan Tinggi
2. LLDIKTI V berencana membentuk Dewan Pakar MBKM, PTS Pengimbas dan Klinik MBKM
3. LLDIKTI V menjadi Mitra *Flagship* MBKM khususnya Magang Bersertifikat Evaluasi terhadap pelaksanaan MBKM di Perguruan tinggi
4. Mendorong Perguruan tinggi untuk menyelenggarakan program MBKM Mandiri
5. Medorong kerjasama PT dengan instansi pemerintah dengan KKM Tematik
6. Menumbuhkan kesadaran perguruan tinggi untuk mendatakan mahasiswa MBKM dan mahasiswa berprestasi

IKU 2.3

Persentase PTS yang Mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

IKU ini mengukur berapa banyak PTS di wilayah kerja LLDIKTI V yang sudah mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi. IKU ini memiliki perbedaan dengan IKU pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu pada kriteria yang harus dipenuhi dan adanya tambahan kebijakan mengenai antinarkoba, sehingga pada rumusan perhitungan nantinya akan ada perbedaan perhitungan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- a. Kriteria kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, dan antiperundungan PTS menerapkan:
 - 1) Mahasiswa untuk mengikuti modul pembelajaran tentang kekerasan seksual, intoleransi, dan perundungan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui *platform Learning Management System*; dan
 - 2) Paling sedikit 1 (satu) bentuk kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan, atau anti seksual, antiperundungan lainnya. Kebijakan dapat berbentuk:
 - a) memasukkan materi tentang moderasi beragama/kebhinekaan pada mata kuliah wajib kurikulum agama atau program yang diikuti oleh seluruh mahasiswa;
 - b) memiliki satuan tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengenai Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Permendikbudristek PPKS);
 - c) melakukan sosialisasi terkait PPKS;
 - d) memiliki regulasi yang mengatur pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan kampus secara menyeluruh;
 - e) memiliki program pencegahan kekerasan di lingkungan kampus yang ditujukan ke seluruh warga kampus; dan/ atau
 - f) memiliki Peraturan spesifik yang melarang adanya perpeloncoan dalam kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi.
- b. Kriteria kebijakan antinarkoba
PTS menerapkan setidaknya 1 (satu) bentuk dari kebijakan antinarkoba sebagai berikut:
 - 1) memasukkan materi tentang antinarkoba pada program atau mata kuliah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa; dan/ atau
 - 2) melakukan sosialisasi antinarkoba.
- c. Kriteria kebijakan antikorupsi
PTS menerapkan setidaknya satu bentuk dari kebijakan antikorupsi berikut:
 - 1) menyelenggarakan mata kuliah antikorupsi;
 - 2) memiliki mekanisme pengendalian gratifikasi;
 - 3) memiliki mekanisme penanganan pengaduan masyarakat;
 - 4) mengimplementasikan *Whistle Blowing System*; dan/atau
 - 5) memiliki mekanisme penanganan benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Pada tahun 2023 LLDIKTI V telah berhasil melakukan kegiatan Pendampingan Implementasi Pendidikan Antikorupsi ke 50 dosen dari 32 PTS, dan Pendampingan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (SATGAS PPKS) ke 100 anggota satgas dari 34 PTS. Nilai ini mungkin menurun dari jumlah peserta sosialisasi di tahun-tahun sebelumnya. Namun dari sisi kualitas, justru mengalami peningkatan, karena yang diikutsertakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi adalah PTS yang sudah memiliki Satgas PPKS.

Berikut data PTS yang telah memenuhi kriteria IKU 2.3

Tabel
Dasar Perhitungan IKU 2.3 tahun 2023

No	PTS	Mempunyai Modul Pembelajaran 3 Dosa Besar	Menerapkan Kebijakan PPKS, Anti Toleransi & Perundungan	Menerapkan Kebijakan Anti Narkoba	Menerapkan Kebijakan Antikorupsi
1	Universitas Islam Indonesia	√	√	√	√
2	Universitas Janabadra	√	√	√	√
3	Universitas Kristen Duta Wacana	√	√	√	√
4	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	√	√	√	√
5	Universitas Respati Yogyakarta	√	√	√	√
6	Universitas Alma Ata	√	√	√	√
7	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	√	√	√	√
8	Universitas Mahakarya Asia	√	√	√	√
9	Institut Sains Dan Teknologi AKPRIND	√	√	√	√
10	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana	√	√	√	√
11	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI	√	√	√	√
12	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP	√	√	√	√
13	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Isti Ekatana Upaweda	√	√	√	√
14	Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan	√	√	√	√
15	Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA Yogyakarta	√	√	√	√
16	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN	√	√	√	√

No	PTS	Mempunyai Modul Pembelajaran 3 Dosa Besar	Menerapkan Kebijakan PPKS, Anti Toleransi & Perundungan	Menerapkan Kebijakan Anti Narkoba	Menerapkan Kebijakan Antikorupsi
17	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum	√	√	√	√
18	STIKES Guna Bangsa Yogyakarta	√	√	√	√
19	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani	√	√	√	√
20	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih	√	√	√	√
21	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo	√	√	√	√
22	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta	√	√	√	√
23	Sekolah Tinggi Arsitektur YKPN Yogyakarta	√	√	√	√
24	Akademi Pertanian Yogyakarta	√	√	√	√
25	Akademi Sekretari Dan Manajemen Indonesia Desanta	√	√	√	√
26	Akademi Pariwisata Yogyakarta	√	√	√	√
27	Akademi Analisis Kesehatan Manggala Yogyakarta	√	√	√	√
28	Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta	√	√	√	√
29	Politeknik LPP Yogyakarta	√	√	√	√
30	Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia	√	√	√	√
31	Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta	√	√	√	√
32	Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta	√	√	√	√

Sumber: Data Internal yang diolah

Cara Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi.

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.



Perhitungan IKU 2.3:

$$= \frac{32}{101} \times 100$$

$$= 31,68\%$$

Tabel Capaian IKU 2.3

IKU 2.2 Persentase PTS yang Mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi						IKU 2.3 Persentase PTS yang Mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi			
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2023
50	44,12	52	53,47	54	59	31%	31,68%	40%	31%
% Capaian		% Capaian		% Capaian		% Capaian		% Capaian	
88,24%		102,83%		109,26%		102,19%		79,20%	

Pencapaian IKU 2.3 tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun lalu, karena menggunakan kriteria, data, rumusan dan metode yang berbeda pada perhitungannya. Untuk tahun 2020-2022 LLDIKTI menggunakan data PTS yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi terkait dengan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi, serta telah memiliki Capansel PPKS atau menerapkan pendidikan Anti Korupsi. Sedangkan pada tahun 2023 data PT yang digunakan dalam perhitungan adalah PT yang telah sesuai dengan kriteria kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi yang secara detail telah ditetapkan pada Kepmen 210/M/2023. Dari tabel dapat dilihat bahwa capaian di tahun 2023 telah tercapai melebihi target kinerja, dengan persentase capaian sebesar 102,19%.

Program dan Kegiatan Penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja atas Persentase PTS yang Mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi:

1. Melakukan Pemantauan dan Pendampingan Dalam Pelaksanaan Implementasi PPKS bertujuan untuk mengawal agar Perguruan tinggi berkomitmen membentuk Satgas PPKS.
2. Pendampingan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual bertujuan untuk memberikan pendampingan tugas dan fungsi serta pelaporan kegiatan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan. Sasaran kegiatan ini adalah Satgas PPKS yang sudah terbentuk di PTS.
3. Melakukan Forum Group Discussion (FGD) dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) guna menyiapkan Pendampingan Implementasi Pendidikan Antikorupsi
4. Pendampingan Implementasi Pendidikan AntiKorupsi bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI V bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran yang dapat digunakan oleh PTS untuk melakukan implementasi Pendidikan AntiKorupsi baik dalam bentuk kuliah umum, mata kuliah sisipan ataupun mata kuliah tunggal. Sasaran kegiatan ini dosen/calon dosen pengampu Pendidikan Antikorupsi.
5. Program Penguatan Wawasan Kebangsaan Dalam Rangka Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V bertujuan memberikan bekal pengetahuan kepada mahasiswa mengenai cara pandang bangsa Indonesia dalam mengelola kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilandasi 4 (empat) Konsensus Nasional berbangsa dan bernegara: Pancasila, Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika; Membentuk Patriot Kebangsaan yang mental Pancasila, menjunjung tinggi konstitusi, cinta tanah air dan toleran; serta Membangun jejaring Patriot Kebangsaan yang memiliki keterampilan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka penguatan wawasan kebangsaan di kampus dan masyarakat. Sasaran kegiatan ini adalah aktivis di organisasi kemahasiswaan.



Gambar Pendampingan Implementasi Pendidikan AntiKorupsi bagi Perguruan Tinggi Swasta

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Realisasi mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini dimungkinkan karena:

1. LLDIKTI V terus melakukan Pemantauan dan Pendampingan Dalam Pelaksanaan Implementasi PPKS.
2. LLDIKTI V memberikan ucapan apresiasi kepada Perguruan tinggi yang telah selesai membentuk Satgas PPKS dan memberikan surat teguran bagi Perguruan tinggi yang belum selesai membentuk Satgas PPKS.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

1. Keterbatasan sumber daya pada perguruan tinggi membuat terlambatnya proses pembentukan satgas Pencegahan dan Kekerasan Seksual (PPKS);
2. Masih ada perguruan tinggi yang belum serius dalam membentuk satgas PPKS;
3. Masih banyak perguruan tinggi yang belum memiliki modul pembelajaran PPKS melalui LMS.
4. Masih ada perguruan tinggi yang belum melaksanakan Implementasi kebijakan anti narkoba

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

1. Secara berkelanjutan melakukan Pemantauan dan Pendampingan dalam Pelaksanaan Implementasi PPKS
2. Berkirim surat kepada PTS yang belum melakukan progress pembentukan Capansel PPKS dan Satgas PPKS
3. Memberikan pendampingan Implementasi Pendidikan Antikorupsi (Membuat Rencana Pembelajaran Semester dan Modul/Media Pembelajaran)
4. Berkirim surat kepada PTS yang belum melakukan implementasi Pendidikan Antikorupsi agar Dosen yang sudah diberikan TOT dan Pendampingan Pendidikan Anti Korupsi agar diberdayakan sebagai dosen pengampu pendidikan antikorupsi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Sebagai strategi ke depan dalam pencapaian kinerja, LLDIKTI akan melaksanakan berbagai kegiatan berikut:

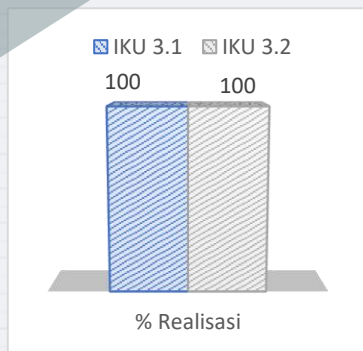
1. Akselerasi Pembentukan Satgas PPKS
2. Rapat Koordinasi dengan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
3. Pendampingan Pelaksanaan Modul Pembelajaran PPKS melalui *Learning Management System* (LMS)
4. LLDIKTI V perlu membangun LMS Modul Pembelajaran PPKS untuk mengakomodir PTS yang belum memiliki LMS
5. Pendampingan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual
6. Pelatihan Calon Dosen Penyuluh Gerakan Anti Narkoba
7. LLDIKTI V perlu memiliki kebijakan bagi Perguruan tinggi yang belum membentuk Satgas PPKS maka akan ada Disinsentif berupa pengurangan kuota KIP Kuliah yang diberikan ke Perguruan tinggi tersebut
8. Workshop Kesehatan mental mahasiswa

03

Sasaran:

Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

Ketercapaian Sasaran Kegiatan terkait Meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan ditandai dengan ketercapaian dari dua IKU berikut.



Peningkatan inovasi perguruan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dapat ditunjukkan dengan:

IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus dan IKU

3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Capaian kinerja dari ke-2 IKU ini berhasil mencapai target, dengan persentase capaian sebesar 100%.

IKU 3.1

**Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja
dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan
di luar kampus**

Terjadi perubahan IKU 3.1 pada tahun 2023, IKU ini merupakan pecahan (dari salah satu kriteria) IKU 3.1 di tahun 2022. Yaitu kriteria “dosen berkegiatan di luar kampus” mengacu pada kriteria yang sama untuk dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sesuai dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Nomor 3. Minimal 20% (dua puluh persen) dosen di PTS memenuhi kriteria.

IKU 3.1 berfungsi untuk mengukur keberhasilan PTS dalam upaya mendorong dan meningkatkan jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan atau melakukan tridharma di luar kampus.

Adapun kegiatan di luar kampus yang bisa dilaksanakan oleh dosen mencakup:

➤ Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain:

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

➤ Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu *full time*, atau paruh waktu (*part time*) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;

- b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.
 - Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:
- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
 - 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
 - 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
 - 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Berikut data PTS yang telah memenuhi kriteria IKU 3.1 di LLDIKTI V pada tahun 2023

Tabel
Dasar Perhitungan IKU 3.1 tahun 2023

No	PTS	No	PTS
1	Akademi Manajemen Putra Jaya	30	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykp
2	Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto	31	Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA Yogyakarta
3	Sekolah Tinggi Arsitektur YKPN Yogyakarta	32	Universitas Alma Ata
4	Politeknik YKPN	33	Universitas Cokroaminoto Yogyakarta
5	Akademi Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta	34	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana
6	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bantul	35	Universitas Kristen Immanuel
7	Institut Sains Teknologi Dan Kesehatan Mulia Yogyakarta	36	STIKES AL-Islam Yogyakarta
8	Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta	37	STIKIP Catur Sakti
9	Universitas Teknologi Digital Indonesia	38	Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta
10	Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	39	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
11	Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta	40	Politeknik Seni Yogyakarta
12	Akademi Manajemen Administrasi Dharmala	41	Universitas Aisyiyah Yogyakarta
13	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum	42	Universitas Proklamasi 45
14	Universitas Mahakarya Asia	43	Universitas Janabadra
15	Akademi Komunikasi Radya Binatama	44	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Aan
16	Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa	45	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha
17	Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Visi Indonesia	46	Universitas Islam Indonesia
18	Akademi Pariwisata Dharma Nusantara Sakti	47	Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta

No	PTS	No	PTS
19	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta	48	Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Bahtera
20	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Isti Ekatana Upaweda	49	Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia
21	Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto	50	Akademi Pariwisata Stipary
22	Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta	51	Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
23	Akademi Pariwisata Indraprasta	52	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
24	Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah	53	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI
25	Akademi Pariwisata Yogyakarta	54	Universitas Widya Mataram
26	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Indonesia	55	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Ilmu Komputer El Rahma Yogyakarta
27	ASM Marsudirini Santa Maria	56	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Api
28	Akademi Fisioterapi YAB Yogyakarta	57	Politeknik API Yogyakarta
29	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta		

Sumber: Data Dashboard IKU

Cara Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan di luar kampus sesuai kriteria minimal

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.



Perhitungan IKU 3.1)*:

$$= \frac{57}{100} \times 100$$

$$= 57\%$$

Keterangan (*) : perhitungan capaian IKU 3.1 menggunakan data pada Dashboard IKU Ketercapaian IKU PT No 3 yang telah melebihi 20%, dan datanya merupakan data pada tahun 2022. Sehingga pembagi yang digunakan pada perhitungan ini masih menggunakan jumlah data PT sebanyak 100 PT.

Tabel Capaian IKU 3.1

IKU 2020-2022: Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra						IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus			
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2023
19,61	55,88	38,24	64,35	40	40	57%	57%	70%	57%
% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 	
284,96%		168,28%		100%		100		81,43%	

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa dari capaian kinerja telah tercapai sesuai target, dengan persentase capaian sebesar 100%. IKU 3.1 pada tahun 2023 ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena pada tahun 2020-2022 kriteria indikator yang digunakan pada perhitungan capaian cukup berbeda dengan kriteria yang saat ini ditetapkan untuk perhitungan IKU 2023.

Program dan Kegiatan Penunjang Indikator Kinerja

Sampai dengan tahun 2023 belum ada kegiatan yang mendukung peningkatan kinerja PTS dalam meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus, namun beberapa PTS memang sudah melakukan berbagai bentuk kerjasama sehingga dosen-dosennya juga telah melakukan kegiatan tridharma di luar kampus

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target ini tidak lepas dari kesadaran beberapa PTS untuk:

1. Membuat *database* yang terkait seluruh kegiatan tridharma dosen sehingga memudahkan PTS untuk melaporkan kegiatan tersebut pada laman *Dashboard* IKU PT;
2. Mendorong dosen-dosennya untuk melaksanakan kegiatan tridharma di luar kampus.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

1. Terbatasnya informasi terkait pendataan dosen yang berkegiatan di luar kampus;
2. Belum semua PTS melaporkan secara lengkap kegiatan tridharma dosen di luar kampus pada laman *Dashboard* IKU PT (melalui laman Sister dan PDDikti).

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

Perlu dilakukan sosialisasi terkait pentingnya mendata kegiatan dosen pada laman *Dashboard* IKU PT.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Menyelenggarakan sosialisasi terkait pentingnya pendataan pada laman *Dashboard IKU PT*;
2. Menghimbau PTS untuk mendatakan kegiatan tridharma dosen di luar kampus pada laman *Dashboard IKU PT*;
3. Melakukan konfirmasi atas data isian yang dilakukan pada laman *Dashboard IKU PT*

IKU 3.2

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Kriteria kerjasama program studi mengacu pada kriteria yang sama untuk kriteria kemitraan dan mitra sesuai dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Nomor 6. Dengan ketentuan minimal 20% (dua puluh persen) dari program studi di PTS memenuhi kriteria.

➤ Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- 1) pengembangan kurikulum bersama merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran;
- 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL);
- 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- 6) menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
- 8) menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- 9) menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan/atau
- 10) melakukan kemitraan penelitian

➤ Kriteria mitra:

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 *by subject*);
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM;
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Berikut data PTS di wilayah LLDIKTI V yang telah memenuhi kriteria IKU 3.2, berdasarkan data di Dashboard IKU.

Tabel
Dasar Perhitungan IKU 3.2 tahun 2023

No	PTS	No	PTS
1	Universitas Janabadra	11	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo
2	Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta	12	Institut Pertanian Stiper
3	Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta	13	Universitas Kristen Immanuel
4	Universitas Teknologi Yogyakarta	14	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta
5	Universitas Ahmad Dahlan	15	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
6	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	16	Universitas Aisyiyah Yogyakarta
7	Institut Sains Dan Teknologi Akprind	17	STIKES AL-Islam Yogyakarta
8	Universitas Alma Ata	18	Universitas Gunung Kidul
9	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD	19	Institut Teknologi Nasional Yogyakarta
10	Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto	20	Universitas Kristen Duta Wacana

Sumber: Data Dashboard IKU

Cara Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki program studi yang bekerja sama dengan mitra sesuai kriteria minimal

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.



Perhitungan IKU 3.2)*:

$$= \frac{20}{100} \times 100$$

$$= 20\%$$

Keterangan (*) : perhitungan capaian IKU 3.2 menggunakan data pada Dashboard IKU Ketercapaian IKU PT No 6 yang telah melebihi 20%, dan datanya merupakan data pada tahun 2022. Sehingga pembagi yang digunakan pada perhitungan ini masih menggunakan jumlah data PT sebanyak 100 PT.

Tabel Capaian IKU 3.2

IKU 2020-2022: Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra						IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra			
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2023
19,61	55,88	38,24	64,35	40	40	20%	20%	25%	20%
% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 	
284,96%		168,28%		100%		100%		80%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa IKU 3.2 telah mencapai target kinerja, dengan persentase capaian sebesar 100%. Capaian IKU 3.2 ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, karena pada tahun sebelumnya, perhitungan menggunakan data internal berdasarkan data Kerjasama yang ada di laporankerma.kemdikbud.go.id. Berikut data jumlah kerjasama (berupa MoU, MoA, IA yang dilakukan oleh PTS di wilayah LLDIKTI V) yang ada di tahun 2020 - 2022 yang diperoleh dari data laporankerma.



Sumber: laman laporankerma.kemdikbud.go.id

Sedangkan tahun 2023 ini menggunakan data dari Dashboard IKU PT yang merupakan data nasional terkait capaian IKU PT, yang berasal dari penginputan di laman PDDikti dan sudah diverifikasi oleh pusat. Sehingga, capaiannya tidak dapat dibandingkan.

Program dan Kegiatan Penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja atas persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra, LLDIKTI V melakukan:

1. Pemantauan pendataan dan pelaporan kerja sama pada aplikasi Lapkerma
2. Konsultasi dengan tim kerjasama pusat terkait langkah apa saja yang perlu dilakukan agar PTS di lingkungan LLDIKTI V bisa meningkatkan kerjasama dengan mitra
3. Diskusi pemetaan permasalahan kerja sama di Perguruan Tinggi
4. Pelaksanaan Workshop Akselerasi Kerjasama Luar Negeri bagi PTS di lingkungan LLDIKTI V dengan sasaran 100 PTS di lingkungan LLDIKTI dengan tujuan meningkatkan sinergi pengembangan kerja sama perguruan tinggi di lingkungan

LLDIKTI V khususnya kerja sama luar negeri, penjangkauan kolaborasi dengan mitra di luar negeri khususnya di Thailand dan Australia serta membangun koneksi dengan mitra kerja sama di luar negeri agar dapat menjalin hubungan bersama yang saling menguntungkan dan resiprokal

5. Pelaksanaan Lokakarya Penguatan Pengelolaan Kerjasama bagi PTS di lingkungan LLDIKTI V dengan sasaran 100 peserta dari 50 PTS di lingkungan LLDIKTI dengan tujuan memberikan penguatan teknis terkait penyusunan dan perancangan naskah kerja sama baik MoU, MoA dan IA serta terkait pelaporan kerja sama pada aplikasi Laporkerma



Gambar 2 Lokakarya Penguatan Kerja Sama, 14 September 2023

6. Pelaksanaan Lokakarya Penguatan Kerja Sama Perguruan Tinggi dengan DUDI dan Pemda bagi PTS di lingkungan LLDIKTI V dengan sasaran 101 peserta dari 101 PTS di lingkungan LLDIKTI dengan tujuan memperkuat jalinan kerja sama antara PTS dengan Pemda dan DUDI serta membuka peluang kolaborasi di berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan Pemda/DUDI



Gambar 3 Lokakarya Kerja Sama dengan Pemda dan DUDI, 16 November 2023

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Realisasi ketercapaian IKK 3.2 ini dipengaruhi dengan telah dilakukan berbagai upaya untuk penguatan pengelolaan kerjasama perguruan tinggi di LLDIKTI V. Beberapa hal yang telah dilakukan di tahun 2023 adalah telah melakukan beberapa lokakarya penguatan kerja sama di sepanjang tahun 2023 dengan berbagai topik meliputi kerja sama luar negeri, kerja sama dengan DUDI dan Pemda, mekanisme penyusunan naskah kerja sama (MoU, MoA, IA), pelaporan kerjasama pada aplikasi Laporkerma Kemdikbudristek.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

1. Masih ada PTS yang salah mengunggah dokumen pendukung kerjasama, sehingga saat dilakukan penilaian oleh tim pusat menjadi tidak valid
2. Masih ada Perguruan Tinggi yang belum mendaftarkan kerjasamanya di laporkerma kemdikbud

3. Beberapa perguruan tinggi masih terbatas dalam hal pendanaan kerja sama dan SDM pengelola unit kerja sama
 4. Masih ada perbedaan persepsi terkait kriteria mitra dan kriteria bidang kerjasama yang masuk dalam penilaian IKU 6 PT
 5. Beberapa perguruan tinggi masih butuh kerjasama payung dengan PT lain
 6. Untuk perguruan tinggi sekelas akademi atau PT kecil terkadang masih bingung untuk memulai Kerjasama
-

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

1. Merancang kegiatan Workshop Pengelolaan dan Pengembangan Kerjasama Tahap 1
 2. Akselerasi pelaporan data kerjasama melalui pembuatan edaran: No Surat 1717/LL5/KS.09.00/ 2023 Perihal: Pelaporan dan Pendataan Kerja Sama Perguruan Tinggi
 3. Bimtek pengisian laporan kerjasama di laman <https://laporankerma.kemdikbud.go.id> mencakup jenis kerjasama dan dokumen pendukung yang perlu diunggah
 4. Melaksanakan persamaan persepsi terkait kategori dokumen kerjasama
 5. Melaksanakan Evaluasi kerjasama
 6. Optimalisasi fasilitasi pendampingan pelaporan data IKU
-

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Melakukan himbauan kepada PT untuk melaporkan kerjasama di aplikasi laporkerma
 2. Melakukan review data kerjasama yang dilaporkan oleh perguruan tinggi di aplikasi laporkerma secara berkala
 3. Memberi fasisilitasi kepada PT yang ingin melakukan kerjasama
-

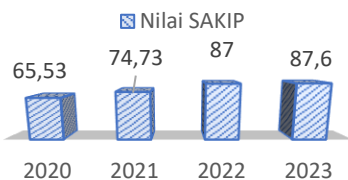
04

Sasaran:

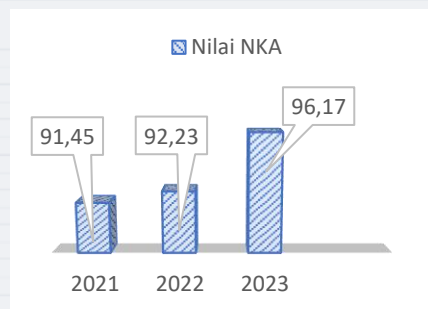
Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI

Keberhasilan dari sasaran meningkatnya tata kelola LLDIKTI dapat dilihat dari dua indikator:

IKK 4.1 Predikat SAKIP Satker dan IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL. Tata kelola organisasi menunjukkan pelaksanaan/ penyelenggaraan pemerintahan yang baik, dari sisi transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas.



Peningkatan tata Kelola LLDIKTI dapat ditunjukkan dengan perolehan predikat SAKIP dan nilai kinerja anggaran yang meningkat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Nilai SAKIP mengalami peningkatan dari nilai sebelumnya 87 menjadi 87,60 atau Predikat SAKIP A. Predikat A digambarkan sebagai nilai “Memuaskan” dengan interpretasi terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan, serta sangat akuntabel.



Sedangkan dari Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di tahun 2023 meningkat sebesar 3,94 poin dari tahun 2022 yang bernilai 92,23 sehingga capaian di 2023 adalah sebesar 96,17.

IKK 4.1

Predikat SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (Perpres 29 Tahun 2014). Penyelenggaraan SAKIP meliputi: (1) rencana strategis, (2) perjanjian kinerja, (3) pengukuran kinerja, (4) pengelolaan data kinerja, (5) pelaporan kinerja, (6) rewi dan evaluasi capaian kinerja. Pelaksanaan evaluasi implementasi SAKIP berpedoman pada PermenPAN-RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Pelaksanaan evaluasi AKIP secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah. Metode evaluasi AKIP di tahun 2023 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi lima komponen sebagai berikut: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Dari hasil KKE akan diperoleh skor nilai evaluasi AKIP, nilai ini mencerminkan tingkat akuntabilitas instansi dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negeri.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja:

Berdasarkan penilaian atas implementasi SAKIP yang dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal di tahun 2023 berdasar komponen : (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Tabel: Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja LLDIKTI V Yogyakarta Tahun 2023

Komponen	Total Bobot	Penilaian
Perencanaan Kinerja	30	24,6
Pengukuran Kinerja	30	27
Pelaporan Kinerja	15	13,5
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	22,5
Nilai Akuntabilitas Kinerja Predikat	100	87,60 "A"

**Sumber data: Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja LLDIKTI V tahun 2023*

Tabel Capaian IKK 4.1

IKK 4.1 Predikat SAKIP									
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2023
BB (>70-80)	B (65,53)	BB (>70-80)	BB (74,73)	BB (80)	A (87)	A (>80-90)	A (87,60)	A (>80-90)	A (87,60)
% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 		% Capaian 	
93,61%		100%		108,75%		100%		100%	

Di lingkungan Kemendikbudristek, Sekretariat Jenderal melalui Biro Perencanaan melakukan pembinaan, koordinasi, pemantauan, dan supervisi hasil Evaluasi AKIP Mandiri yang dilakukan unit pelaksana teknis. Kemudian hasilnya di evaluasi Kembali oleh Inspektorat Jenderal. Hasil Evaluasi Inspektorat Jenderal pada tahun 2023 atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja di LLDIKTI V mendapatkan Predikat "A" dengan interpretasi "Memuaskan". Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi untuk IKK 4.1 telah mencapai target yang ditetapkan. Dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dengan nilai sebesar 87, capaian di 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,6 poin menjadi 87,6. Sedangkan jika dibandingkan dengan target periode Renstra 2020-2024 maka sejatinya target akhir periode Renstra telah mencapai target nilai A, namun belum mencapai nilai maksimal sebesar 90 poin.

Program dan Kegiatan Penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja atas predikat SAKIP antara lain:

1. Penyusunan Laporan Kinerja 2022. Tujuan penyusunan dan penyampaian Lakin ini adalah untuk mewujudkan akuntabilitas LLDIKTI V kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini juga merupakan bagian dari sarana untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pencapaian kinerja LLDIKTI termasuk tahapan proses pencapaiannya;
2. Penyusunan Perjanjian Kinerja 2023. Tujuan dilaksanakannya Penyusunan PK adalah sebagai wujud nyata komitmen LLDIKTI V dalam menjalankan tugas dan fungsi. PK akan menjadi tolak ukur kinerja dan digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja satker, dasar penilaian pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, serta sebagai dasar penetapan Sasaran Kinerja Pegawai;
3. Penyusunan Rencana Aksi 2023 pada aplikasi SPASIKITA. Rencana Aksi akan digunakan untuk menjabarkan tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, target kinerja dan kegiatan;

4. Review Capaian Rencana Strategis s.d. tahun 2023. Pelaksanaan Reviu Renstra diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengambilan keputusan operasional dalam pencapaian sasaran, tujuan, dan visi yang telah ditetapkan kurun waktu 5 (lima) tahun;
5. Melakukan Tindak Lanjut atas LHE SAKIP 2022;
6. Rapat Pengukuran Kinerja TW 1, 2, 3, 4;
7. Penyusunan Laporan Kinerja TW 1,2,3,4. Laporan Kinerja LLDIKTI V diharapkan dapat menggambarkan tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan/program LLDIKTI terutama yang sudah tertuang dalam Rencana Strategis.dan Perjanjian Kinerja;



Gambar. Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan LLDIKTI V

8. Workshop Implementasi SAKIP bagi pegawai di lingkungan LLDIKTI V. Penyelenggaraan kegiatan Workshop Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ini diikuti oleh seluruh ASN di Lingkungan LLDIKTI V. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kompetensi peserta dalam menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (SAKIP) pada unit kerja LLDIKTI V;



Gambar 1 Kegiatan Workshop Implementasi SAKIP

9. Proses pengembangan aplikasi pengukuran kinerja internal (tahap awal);
10. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024. Penyusunan RKT berperan untuk memelihara konsistensi antara capaian tujuan perencanaan strategis jangka menengah yang tercantum dalam Renstra dengan tujuan perencanaan tahunan;
11. Penyiapan data dukung untuk penilaian implementasi SAKIP tahun 2023;

12. Pembahasan internal terkait data baseline dan target kinerja atas IKU LLDIKTI V berdasar Kebijakan Kepmendikbudristek 210/M/2023;
13. Persiapan Revisi Renstra tahun 2023;
14. Penyusunan Perjanjian Kinerja 2023 berdasar IKU baru;
15. Penyusunan Rencana Aksi 2023 berdasar IKU baru;
16. Pelaksanaan Evaluasi SAKIP Mandiri tahun 2023;
17. Keikutsertaan dalam Kegiatan Pelaksanaan Masa Sanggah Evaluasi AKIP Tahun 2023;
18. Studi Tiru Implementasi SAKIP;
19. Pembahasan dan penyusunan Renstra Revisi;
20. Penyusunan Konsep Laporan Kinerja 2023 (bulan Desember).

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Realisasi ketercapaian IKK 4.1 mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini dimungkinkan dipengaruhi karena telah melakukan berbagai perbaikan dalam pengimplementasian AKIP di LLDIKTI V. Beberapa hal yang telah diperbaiki di tahun 2023 adalah:

1. Penyusunan Laporan Kinerja di 2022 yang telah disusun sesuai standar dan ketentuan penyusunan Laporan Kinerja yang disyaratkan;
2. Telah melakukan pertemuan rutin setiap triwulan dalam rangka pembahasan pengukuran kinerja;
3. Telah melakukan penyusunan Laporan Kinerja Triwulanan yang difasilitasi melalui aplikasi Spasikita;
4. Melakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja 2023 atas adanya perubahan IKU (berdasar Kepmendikbud 210/M/2023);
5. Telah melakukan reviu atas Rencana Strategis 2020-2024, dan sesuai hasil reviu telah dilakukan Revisi Renstra pada bulan Desember 2023.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun secara target capaian 2023 telah tercapai, namun masih ditemui hambatan/kendala/permasalahan implementasi SAKIP di LLDIKTI V. Beberapa diantaranya:

1. Terkait dengan hasil evaluasi Implementasi Akuntabilitas Kinerja tahun 2023:
 - a. Belum lengkapnya data dukung untuk penilaian evaluasi AKIP Mandiri tahun 2023;
 - b. Pengukuran atas capaian tiap triwulan dianggap belum menunjukkan nilai yang dicapai karena tidak ada target nilai kinerja di setiap triwulan;
 - c. Target individu dalam SKP dianggap belum terukur karena belum menunjukkan kausalitas dengan target indikator kinerja organisasi
2. Belum ada sistem yg terintegrasi untuk mengakomodir pengukuran kinerja internal;
3. Pengukuran kinerja belum digunakan dalam penyesuaian strategi/kebijakan/aktivitas/anggaran dalam pencapaian kinerja.
4. Adanya perubahan IKU berdampak pada proses pencapaian kinerja oleh LLDIKTI dan juga PTS.

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

1. Mengusahakan kelengkapan data dukung tahun 2023;
2. Memberikan informasi kepada evaluator mengenai jenis indikator yang ada di LLDKTI memang merupakan indikator yang capaiannya baru dapat diperoleh pada akhir tahun, sehingga tidak ada nilai di tiap triwulan, namun tetap menjelaskan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian target kinerja;
3. Akan segera ditindaklanjuti dengan penetapan SKP individu yang sesuai dengan kaidah penyusunan;
4. Sedang membangun sistem aplikasi untuk mengakomodir pengukuran kinerja internal;
5. Akan mengimplementasikan SK *Reward & Punishment* yang didasarkan pada capaian kinerja;
6. Melakukan pembahasan terkait dampak perubahan IKU, dan menyepakati mengenai penanggungjawab, sumber data, target, dll.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Melakukan reuiu Renstra LLDIKTI V 2020-2024 secara berkala;
2. Melengkapi data dukung atas implementasi SAKIP dan melakukan perbaikan atas rekomendasi yang diberikan evaluator pada penilaian hasil evaluasi AKIP;
3. Melaksanakan monev rutin sebagai bentuk perbaikan dan penyesuaian strategi pencapaian kinerja;
4. Akan melakukan akselerasi pembangunan sistem aplikasi untuk mengakomodir pengukuran kinerja internal;
5. Mengupayakan kerjasama dengan PT terkait dengan pemenuhan IKU LLDIKTI yang erat kaitannya dengan pencapaian IKU PTS.

IKU 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Kinerja Anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan nilai capaian kinerja atas penggunaan anggaran kementerian berdasarkan aspek penyerapan anggaran dan pencapaian target-target kinerja serta pengelolaan perbendaharaannya. Nilai Kinerja Anggaran ini berasal dari nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran (Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2022). Sementara EKA digunakan dalam mengukur, menilai dan menganalisis Kinerja Anggaran setiap tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya dalam rangka Menyusun rekomendasi peningkatan kinerja anggaran (PMK Nomor 22/PMK.02/2021). Perhitungan

NKA ditentukan oleh nilai EKA dan IKPA dengan pembobotan 50% nilai EKA dan 50% IKPA (berdasar PMK Nomor 62 Tahun 2023).

Nilai NKA saat ini diambilkan dari aplikasi SPASIKITA yang merupakan aplikasi yang ditujukan untuk mengintegrasikan berbagai aplikasi, mulai dari fungsi perencanaan anggaran, monitoring pelaksanaan program kegiatan dan anggaran, serta akuntabilitas kinerja yang dikembangkan di Kemendikbudristek. Berdasarkan penilaian dari Kementerian Keuangan yang terhubung dengan aplikasi Spasikita ini nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL untuk tahun 2023 adalah sebesar 96,17. Berdasarkan nilai tersebut, IKK 4.2 telah mencapai target yang ditetapkan. Capaian realisasi kinerja anggaran sebesar 96,17 ini diperoleh dari akumulasi nilai EKA sebesar 95,41 dan nilai IKPA sebesar 96,94.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja:

$$NKA = 50\% \text{ nilai EKA} + 50\% \text{ nilai IKPA}$$

Tabel: Nilai NKA
LLDIKTI V Yogyakarta Tahun 2023

Komponen	EKA	IKPA
Nilai	95,41	96,94
Bobot	50%	50%
Total	47,70	48,47
Nilai NKA	96,17	

*Sumber data: spasikita.kemdikbud.go.id

Tabel Capaian IKK 4.2

IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L									
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2023
80	93,98	94	91,45	94,5	92,23	95	96,17	95,5	96,17
% Capaian		% Capaian		% Capaian		% Capaian		% Capaian	
117,48%		97,29%		97,59%		101,24%		100,71%	

Dari target pada tahun 2023 sebesar 95 telah tercapai 96,17 dengan persentase capaian sebesar 101,24%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2022, capaian tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 3,94 poin, dari sebelumnya 92,23 menjadi 96,17. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra (2024) sebesar 95,5, maka target yang ditetapkan tersebut sudah mencapai 100,71%.

Program dan Kegiatan Penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja atas Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L antara lain:

1. Penyusunan Program Kerja Tahun 2023. Program kerja harus dibuat secara terarah, sebab akan menjadi pegangan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Dan selain itu program kerja sendiri juga dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam pencapaian target kinerja, dan hasilnya akan di evaluasi pada masa akhir tahun anggaran.
2. Pemantauan Deviasi Hal 3 DIPA. Pemantauan ini penting untuk dilakukan karena Deviasi Hal 3 DIPA merupakan salah satu indikator dalam mengukur kualitas perencanaan anggaran kementerian atau lembaga negara. Indikator ini bertujuan untuk mengukur kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulannya.
3. Melakukan Revisi Hal III DIPA untuk TW I s.d IV
4. Melakukan Monev Bulanan. Dengan adanya sistem monev memungkinkan pelaksana program mengetahui kemajuan serta hambatan atau hal- hal yang tidak diduga yang secara potensial dapat menghambat jalannya program secara dini.
5. Melaksanakan program dukungan manajemen
6. Pembayaran tunjangan profesi dosen Non PNS. Tunjangan Profesi adalah tunjangan yang diberikan kepada dosen yang memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya.
7. Pembayaran tunjangan kehormatan GB Non PNS. Tunjangan Kehormatan adalah tunjangan yang diberikan kepada dosen yang memiliki jabatan akademik professor.
8. Operasional dan pemeliharaan kamtor
9. Penyusunan Laporan BMN 2022 Audited
10. Penyusunan Laporan BMN 2023 Semester I
11. Penyusunan Laporan Keuangan Semester I dan Triwulan III TA 2023
12. Pemanfaat BMN sewa /PNBP
13. Belanja Barang Persediaan
14. Pengadaan Alat Tulis Kantor
15. Inventarisasi BMN
16. Penyusunan LK 2022 Audited
17. Melakukan Revisi Pengurangan Anggaran Belanja Pegawai sebesar 12 M dan Buka Blokir Belanja Modal
18. Mengorganisir pelaksanaan kegiatan agar Capaian Output maksimal
19. Membuat Usulan Hibah BMN berupa monografi
20. Membuat Usulan Penghapusan BMN berupa Peralatan & Mesin
21. Penyusunan RKBMN 2025.



Gambar. Kegiatan Sosialisasi Program Kerja LLDIKTI V Tahun 2023

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Realisasi mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini dimungkinkan karena telah melakukan berbagai perbaikan dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan RKA-KL seperti telah diadakannya monitoring pelaksanaan anggaran secara rutin. Serta didukung adanya perubahan peraturan terkait persentase pengukuran NKA sehingga memungkinkan nilai dapat meningkat.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Permasalahan/hambatan yang dijumpai LLDIKTI V dalam upaya pencapaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yaitu:

Kesulitan mendapatkan penilaian EKA yang maksimal. Terutama pada komponen Efisiensi. Hal ini karena perhitungan EKA dari sisi komponen Penyerapan dan Efisiensi bersifat saling bertolak belakang. Ketika nilai Penyerapan tinggi, maka nilai Efisiensi cenderung kecil.

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

1. Melakukan monitoring atas pelaksanaan anggaran secara rutin setiap bulan
2. Memperbaiki pengelolaan dan pelaksanaan anggaran

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Melakukan Revisi hal III DIPA
2. Memperbaiki pengelolaan UP dan TUP
3. Akselerasi pelaksanaan kegiatan untuk mencapai output maksimal
4. Melakukan review atas DIPA secara periodik
5. Melakukan review rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran dan menyelaraskan Halaman III DIPA dengan realisasi anggaran pada

triwulan yang telah lalu dan target penyerapan anggaran pada triwulan yang akan datang

6. Penentuan target dan Anggaran terutama pada Rincian Output Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi dengan lebih presisi

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta dalam Petikan DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 212.812.825.000,- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 210.129.409.968,- dengan persentase daya serap sebesar 98,74%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel
Realisasi Anggaran Tahun 2023

SK	Indikator Kinerja Utama	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
SK 1 Meningkatkan kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKU 1.1	2.559.685.000	2.983.805.000	2.941.900.966	98,60
	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI				
	IKU 1.2	1.212.525.000	982.725.000	938.351.884	95,48
	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain				
SK 2 Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	IKU 2.1	25.745.000	25.745.000	24.758.500	96,17
	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi				
	IKU 2.2	192.995.000	192.995.000	192.608.080	99,80
	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PT yang:				

SK	Indikator Kinerja Utama	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi				
	IKU 2.3	142.355.000	142.355.000	139.179.229	97,77
	Persentase PTS yang Mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi				
	IKU 3.1	0	0	0	0
	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus.				
SK 4 Meningkatkan tata kelola LLDIKTI V	IKU 3.2	112.625.000	155.712.000	149.143.208	95,78
	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.				
	IKK 4.1	174.052.000	174.245.000	173.223.571	99,41
	Predikat SAKIP Satker				
	IKK 4.2	214.742.461.000	208.155.243.000	205.570.244.530	98,76
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L				
TOTAL		219.162.443.000	212.812.825.000	210.129.409.968	98,74

C. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 18.187.231.000,- terdiri dari:

1. Tanggal 21 Juli 2023, dilaksanakan refocusing anggaran yang merupakan Realokasi terhadap anggaran Automatic Adjustment Belanja Pegawai yang masih tercantum dalam Halaman IV DIPA (diblokir) ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) sebesar Rp4.000.000.000,- sesuai dengan surat Menteri Keuangan Nomor : S.557/MK.02/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal Penyesuaian Belanja K/L yang berasal dari Blokir Automatic Adjustment TA 2023.
2. Tanggal 9 Agustus 2023, dilaksanakan refocusing anggaran sebesar Rp8.095.000.000,00 dari belanja pegawai. Efisiensi anggaran tersebut digunakan untuk pemenuhan anggaran belanja pegawai pada Ditjen GTK
3. Tanggal 30 Oktober 2023, dilaksanakan refocusing anggaran sebesar Rp6.092.231.000,00 dari belanja pegawai. Efisiensi tersebut digunakan untuk pemenuhan tunjangan profesi dosen pada LLDIKTI Wilayah II Palembang dan LLDIKTI Wilayah XVI Gorontalo.

Sedangkan apabila dilihat dari pencapaian target kinerja, dari pelaksanaan anggaran di tahun 2023, dari kesembilan (9) indikator kinerja, semua indikator berhasil mencapai target yang ditetapkan, bahkan persentase capaian telah melebihi 100%. Dibandingkan dengan capaian di tahun-tahun sebelumnya, dari 7 indikator hanya 5 yang tercapai. Sehingga dapat dikatakan bahwa telah ada efisiensi dari sisi sumber daya yang dimiliki, sehingga pada tahun 2023 semua indikator kinerja telah berhasil terealisasi sesuai bahkan ada yang melebihi target kinerja. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah:

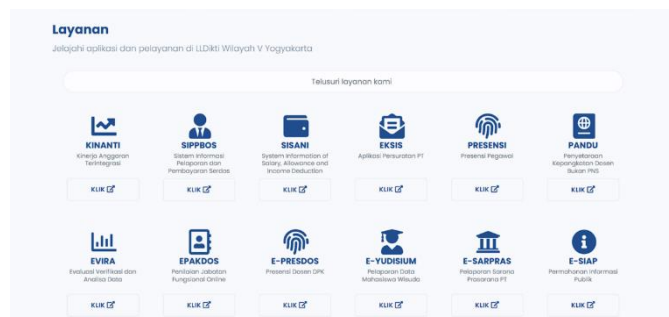
Tahun	2020	2021	2022	2023
Jumlah Anggaran	Rp212.907.719.000	Rp 215.773.138.000	Rp 227.175.416.000	Rp 212.812.825.000
Realisasi Anggaran	Rp 195.679.076.391	Rp 213.329.089.454	Rp 210.142.214.355	Rp 210.129.409.968
%Realisasi Anggaran	91,91%	98,87%	94,22%	98,74%
Jumlah Indikator Kinerja	7	7	7	9
Indikator Tercapai	5	5	5	9
% Rata-rata Capaian Kinerja	117,60%	110,41%	103,92%	102,49%

D. Inovasi Penghargaan, & Program Cross Cutting

a. Inovasi

Pada tahun 2023 diluncurkan Portal Layanan Satu Data LLDIKTI V yakni PANDAWA. Peluncuran ini menandakan bahwa sejak diadakannya berbagai aplikasi layanan baik internal dan eksternal LLDIKTI V terus berinovasi dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik, mempercepat proses kerja serta modernisasi administrasi melalui otomatisasi di bidang penyelenggaraan pelayanan kepada *stakeholders* baik internal maupun eksternal. Adanya portal layanan satu data diharapkan mampu memberikan fasilitasi kemudahan dalam berbagai layanan. Portal layanan ini bertujuan memudahkan layanan dan mewujudkan satu data terintegrasi LLDIKTI V. Adanya PANDAWA semua aplikasi layanan di LLDIKTI V menjadi lebih tertata semua melalui satu pintu yang mana semua data terintegrasi antar aplikasi satu dan aplikasi lainnya, layanan menjadi efektif, dan efisien.

Gerbang Digital Untuk Kemudahan Layanan



Beberapa aplikasi yang dikembangkan oleh LLDIKTI V di tahun 2023, dan masuk dalam portal PANDAWA di antaranya:



- ✓ KINANTI adalah aplikasi untuk anggaran (perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi).



- ✓ SIPBOSS adalah aplikasi untuk pelaporan dan pembayaran sertifikasi dosen.



- ✓ PANDU adalah aplikasi inpassing dan kenaikan pangkat dosen secara berkala.



- ✓ E-SIAP/ PPID adalah aplikasi untuk pengelolaan informasi dan dokumentasi.

Keunggulan Portal PANDAWA :

- Kemudahan Akses Layanan: Dengan layanan dari satu pintu (portal) akan memudahkan *stakeholders* untuk berpindah dari layanan satu ke layanan lainnya.
- Terbuka: Seluruh jenis layanan dapat dilihat secara umum sehingga semua mengetahui ragam layanan yang ada di LLDIKTI V
- Level Akses: Walaupun ragam layanan dapat dilihat oleh semua orang tetapi layanan hanya dapat diakses sesuai level pengguna, kecuali untuk layanan yang bersifat umum tanpa autentifikasi.
- Berbagi Pakai Data: sumber data yang sama dapat digunakan untuk berbagai aplikasi, sehingga terbentuk satu data LLDIKTI V

b. Penghargaan

- LLDIKTI V kembali raih prestasi dalam ajang Diktiristek 2023 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Ajang tahunan ini merupakan bentuk apresiasi kepada pemangku kepentingan pendidikan tinggi, riset, dan teknologi yang telah mendukung program dan kebijakan Ditjen Diktiristek untuk mewujudkan transformasi pendidikan tinggi. LLDIKTI Wilayah V berhasil meraih penghargaan:

Sub Kategori	Penghargaan
Pengelolaan Media Sosial	Silver Winner
Pelaporan PDDIKTI Terbaik	Silver Winner
Siaran Pers	Bronze Winner
Laman	Bronze Winner



Selain LLDIKTI, pada kategori Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI V juga mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

Anugerah	Subkategori	Instansi	Penghargaan
Anugerah Humas	Media sosial	UII	Gold Winner
		UAD	Silver Winner
		UMY	Silver Winner
Anugerah Kerjasama	Laporan Kerjasama terbaik	UMY	Bronze Winner
		UKDW	Bronze Winner
	Kerjasama Internasional Terbaik	UMY	Gold Winner
		UAD	Bronze Winner
Anugerah PDDIKTI	Pendataan IKU, Bentuk PT Universitas dengan jumlah Mahasiswa <20.000	UNISA	Bronze Winner
	Pendataan IKU, Bentuk PT Universitas dengan jumlah Mahasiswa 20.000-40.000	UMY	Silver Winner
Anugerah Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat kategori Publikasi (Garuda Award)	Institusi Klaster Pratama dengan Skor Publikasi Ilmiah Tertinggi Periode Tahun 2020-2022	UMBY	Gold Winner
Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kategori SPADA Awards	Mata Kuliah dengan Desain Pembelajaran Daring Terbaik	UAD a.n Dian Artha K	Terbaik 2
Anugerah Kelembagaan Kategori PTN dan PTS	Perguruan Tinggi Pelaksana Program Kompetisi Kampus Merdeka 2023 - Liga 2 - Regional 1	Universitas Sanata Dharma	Bronze Winner

- LLDIKTI V pada bulan Desember 2023 juga berhasil menerima apresiasi dalam kategori "LLDIKTI Inspiratif Optimalisasi Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi" pada Pekan untuk Sahabat Karakter (Pusaka) Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Pusat Penguatan Karakter, Kemendikbudristek. Penghargaan ini diperoleh LLDIKTI V sebagai bentuk penghargaan atas berkomitmen dalam upaya fasilitasi Perguruan Tinggi Swasta dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan PTS serta mewujudkan kampus yang nyaman dan aman. Hal tersebut sekaligus sebagai implementasi



Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi

- LLDIKTI V mendapatkan penghargaan terbaik ke 3 kategori Fasilitasi Pengembangan dan Implementasi SPMI Terbaik dalam Acara Apresiasi Program Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi pada tanggal 8 Desember 2023 di Yogyakarta. SPMI merupakan rangkaian unsur dan proses yang saling



berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi secara otonom. Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan sesuai Amanah Pasal 52 Ayat (1) Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi harus dijiwai dengan semangat *Continuous Quality Improvement* yang artinya peningkatan mutu secara terus menerus, apalagi dengan diterbitkannya Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagai kerangka (*framework*) untuk pengembangan standar di perguruan tinggi yang memberikan fleksibilitas dan otonomi yang luas sehingga perguruan tinggi bisa mengembangkan standar sesuai kebutuhan kompetensi lulusan.

Permendikbudristek Nomor 3 Tahun 2021 tentang Organisasi Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) mengamanahkan bahwa tugas LLDIKTI yaitu melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, untuk itu LLDIKTI V telah melaksanakan berbagai program fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi diantaranya Layanan Anjungan Penjaminan Mutu (APM), Rakor Pengelola Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Bimtek SPMI dan Workshop Audit Mutu Internal, Penyaman Persepsi Fasilitator SPMI, Pendampingan Pelaporan Dokumen SPMI hingga *Focus Group Discussion* (FGD) Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Fasilitator Wilayah dan Tim Pakar SPMI LLDIKTI Wilayah

- LLDIKTI V pada tahun 2023 berhasil memperoleh penghargaan internal dari Mendikbudristek sebagai Satuan Kerja Berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK). Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 261/M/2023 tentang Penghargaan Internal Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023, ditetapkan sebanyak 43 satuan kerja (satker) berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) dan 15 satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI WBBM).



c. *Program Cross Cutting*

Pada tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta melakukan program *collaborative/kerjasama* dengan:

1. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk mendukung implementasi Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi. Kerjasama ini didukung dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi dan dilengkapi dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Lingkungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, yaitu pada Indikator Tiga dosa, antinarkoba, dan antikorupsi: Persentase PTS yang mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi .



2. Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi D.I. Yogyakarta untuk melakukan sosialisasi Penanggulangan Narkoba. Kegiatan sosialisasi ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional



Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) bekerjasama dengan LLDIKTI V dalam menciptakan lingkungan Perguruan tinggi yang aman dari tindakan kekerasan seksual sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di Lingkungan Perguruan Tinggi. Kerjasama yang dilakukan dalam bentuk kegiatan Pendampingan Pelaksanaan Satuan Tugas PPKS di Perguruan tinggi.



d. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, dan ZI WBK di Lingkungan LLDIKTI V Yogyakarta

Pada penghujung tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Yogyakarta berhasil meraih penghargaan atas prestasinya dalam melaksanakan Reformasi Birokrasi dengan predikat Zona Integritas Wilayah Bebas Dari Korupsi (ZI-WBK) Tahun 2023 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Kemenpan RB).

ZI-WBK adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja yang memenuhi kriteria dalam mengimplementasikan enam area perubahan program reformasi birokrasi serta telah mampu mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme. Enam area perubahan tersebut meliputi 1) Manajemen Perubahan, 2) Penguatan Tata Laksana, 3) Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur, 4) Penguatan Pengawasan, 5) Penguatan Akuntabilitas, dan 6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.



Sesuai dengan kebijakan LLDIKTI V untuk mendapatkan predikat ZI WBK Tahun 2023, LLDIKTI V menetapkan berbagai core layanan unggulan dan inovasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan kepada *stakeholders* yang diintegrasikan dalam portal layanan satu data PANDAWA yang bertujuan memudahkan layanan dan mewujudkan satu data terintegrasi LLDIKTI V.



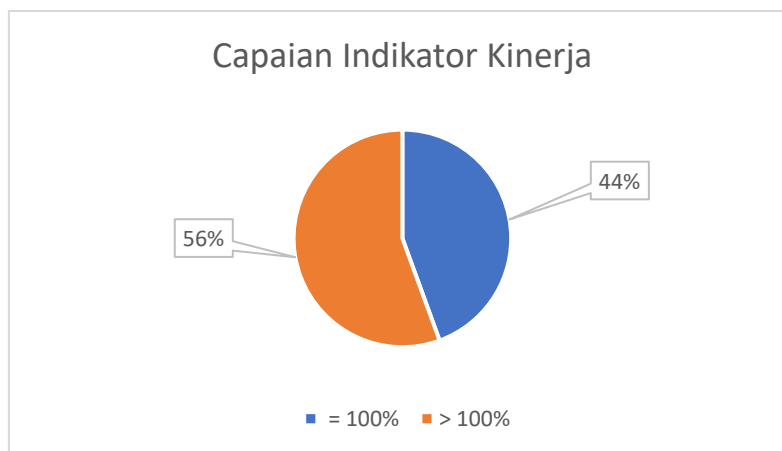
LLDIKTI V telah melalui berbagai tahapan untuk memperoleh penghargaan ZI-WBK, dimulai dari pembentukan tim kerja dan penancangan pembangunan ZI-WBK, penetapan program kerja, penetapan *role model* dan agen perubahan, pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE), pendampingan hingga penilaian dari Tim Penilai Internal (TPI) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan

Teknologi dan dilanjutkan dengan evaluasi Zona Integritas oleh Tim Penilai Nasional (TPN) Kemenpan RB. Setelah melalui tahapan wawancara serta kunjungan TPN Kemenpan RB ke kantor LLDIKTI V pada bulan Oktober 2023, LLDIKTI V ditetapkan sebagai salah satu penerima *Awardee* ZI WBK Tahun 2023.

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

LLDIKTI V Yogyakarta pada tahun 2023 menetapkan empat Sasaran Kegiatan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), 2) Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi, 3) Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, 4) Meningkatnya tata kelola LLDIKTI. Dari sembilan indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian empat sasaran kegiatan tersebut, empat indikator kinerja telah mencapai target, bahkan lima indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan.



**RATA-RATA
CAPAIAN KINERJA:**

102,49

Dari sisi penyerapan anggaran, LLDIKTI V Yogyakarta berhasil menyerap anggaran sebesar Rp210.129.409.968,- dari total anggaran Rp212.812.825.000,- dengan persentase 98,74%.

Anggaran

Rp212.812.825.000,-

98,74%

Realisasi

Rp210.129.409.968,-

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Terkait dengan indikator 2.1 "Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi" dan indikator 2.2 "Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PT yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi" terkendala dengan masih didapati Perguruan tinggi belum memiliki kurikulum MBKM, serta masih terdapat perguruan tinggi yang belum memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti program *flagship* MBKM dan kegiatan pengajuan Proposal Kreatifitas Mahasiswa;

2. Terkait dengan indikator 2.3 “Persentase PTS yang Mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi” masih banyak perguruan tinggi yang belum memiliki modul pembelajaran PPKS melalui LMS serta masih ada perguruan tinggi yang belum serius dalam membentuk satgas PPKS;
3. Terkait dengan indikator 3.1 “Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus” belum semua PTS melaporkan secara lengkap kegiatan tridharma dosen di luar kampus pada laman *Dashboard* IKU PT (melalui penginputan data pada PDDikti dan Sister);
4. Terkait IKU 3.2 “Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra” saat ini masih ada PTS yang salah mengunggah dokumen pendukung kerjasama, sehingga saat dilakukan penilaian oleh tim pusat menjadi tidak valid, serta masih ada Perguruan Tinggi yang belum mendaftarkan kerjasamanya di laporkerma kemdikbud;
5. Adanya perubahan IKU berdampak pada proses pencapaian kinerja oleh LLDIKTI dan juga PTS. Banyak PTS masih belum memahami pentingnya pendataan PDDikti sebagai dasar penghitungan IKU.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. LLDIKTI V berencana akan melakukan pendampingan intensif Penyusunan Kurikulum MBKM Bagi Perguruan Tinggi. Serta berencana membentuk Dewan Pakar MBKM, PTS Pengimbas dan Klinik MBKM. LLDIKTI V juga mendaftarkan diri menjadi Mitra *Flagship* MBKM khususnya Magang Bersertifikat, serta mendorong Perguruan tinggi untuk menyelenggarakan program MBKM Mandiri;
2. LLDIKTI V akan berupaya melakukan pendampingan Pelaksanaan Modul Pembelajaran PPKS melalui *Learning Management System* (LMS), melakukan percepatan pembentukan satgas PPKS serta membangun LMS Modul Pembelajaran PPKS untuk mengakomodir PTS yang belum memiliki LMS. Selain itu, LLDIKTI V juga akan membuat kebijakan bagi Perguruan tinggi yang belum membentuk Satgas PPKS maka akan ada *Disinsentif* berupa pengurangan kuota KIP Kuliah yang diberikan ke Perguruan tinggi tersebut;
3. Akan menyelenggarakan sosialisasi dan menghimbau PTS terkait pentingnya mendaftarkan kegiatan tridharma dosen di luar kampus, pada laman *Dashboard* IKU PT (Penginputan data melalui PDDikti & Sister);
4. Melakukan himbauan kepada PT untuk melaporkan kerjasama di aplikasi laporkerma. Melakukan review data kerjasama yang dilaporkan oleh perguruan tinggi di aplikasi laporkerma secara berkala;
5. Mengupayakan kerjasama dengan PT terkait dengan pemenuhan IKU LLDIKTI yang erat kaitannya dengan pencapaian IKU PTS. Serta perlu melaksanakan optimalisasi fasilitasi pendampingan pelaporan PDDikti dengan melakukan bimtek dan sosialisasi.

LAMPIRAN

A. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aris Junaidi

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah V Yogyakarta,**



Suharti



Aris Junaidi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	95
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	23
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	16
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	56
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	41
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 141.988.716.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 77.173.727.000
		TOTAL	Rp. 219.162.443.000

Yogyakarta, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah V Yogyakarta,**



Suharti



Aris Junaidi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

B. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Plt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah V Yogyakarta
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aris Junaidi

Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 16 November 2023

Sekretaris Jenderal,

**Plt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah V Yogyakarta,**



Suharti



Aris Junaidi



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	87.1
		[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	85.14
2	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	20
		[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	1.08
		[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	31
3	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	57
		[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	20
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 147.734.098.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 65.078.727.000
		TOTAL	Rp. 212.812.825.000

Yogyakarta, 16 November 2023

Sekretaris Jenderal,

**Plt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah V Yogyakarta,**



Suharti



Aris Junaidi



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

C. Pengukuran Kinerja

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

UNIT KERJA : LLDIKTI V YOGYAKARTA
TAHUN : 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Rp)	Realisasi			
				Target	%	Anggaran (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	87,1%	2.983.805.000	88,82%	101,97%	2.941.900.966	98,60
	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	85,14%	982.725.000	92,08%	108,15%	938.351.884	95,48
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	20%	25.745.000	21,78%	108,90%	24.758.500	96,17
	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PT yang: menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	1,08%	192.995.000	1,08%	100,00%	192.608.080	99,80
	Persentase PTS yang Mengimplementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	31%	142.355.000	31,68%	102,19%	139.179.229	97,77
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus.	57%	0	57%	100,00%	0	0
	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	20%	155.712.000	20%	100,00%	149.143.208	95,78
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	A (80-90)	174.245.000	A (87,6)	100%	173.223.571	99,41
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	95	208.155.243.000	96,17	101,23%	205.570.244.530	98,76

D. Pernyataan Telah Direviu

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH V YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH V YOGYAKARTA untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH V YOGYAKARTA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Yogyakarta, 25 Januari 2024
Ketua Tim Reviu



Wika Harisa Putri, S.E., M.Sc
197804182005012001





LLDIKTI
WILAYAH V YOGYAKARTA

©2024

Jl. Tentara Pelajar No.13, Bumijo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55231

Phone: (0274) 513538 | **Fax:** (0274) 565131 | **Mail:** lldikti5@kemdikbud.go.id | **Web:** <https://lldikti5.kemdikbud.go.id>